

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERPUTARAN TOTAL AKTIVA,  
SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA BANK BTPN  
SYARIAH 2019-2022)**



**Disusun oleh:**

**AULIA RIFQI HS  
NIM. 180603072**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/ 1445 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Aulia Rifqi Hs

NIM : 180603072

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 27 Mei 2024

Yang Menyatakan,



*Aulia Rifqi Hs*  
Aulia Rifqi Hs

## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQAYAH SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi  
di Prodi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

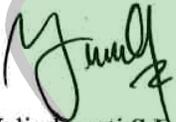
**Pengaruh Perputaran Total Aktiva, Solvabilitas Dan Ukuran  
Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan  
(Studi Pada Bank BTPN Syariah 2019-2022)**

Diajukan Oleh:

**AULIA RIFOI HS**  
NIM.180603072

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah  
memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam Penyelesaian Studi pada  
Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Yulindawati S.E M.M  
NIP. 197907132014112002

Pembimbing II,



Rika Mulia M.B.A  
NIP.19890603202012013

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita M. Ag  
NIP. 197711052006042003

# PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Perputaran Total Aktiva, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan  
Terhadap Nilai Perusahaan  
(Studi Pada Bank Btpn Syariah Periode 2019-2022)

AULIA RIFQI HS

NIM: 180603072

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 02 November 2023 M  
18 Rabiul Akhir 1445 H  
Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Yulindawati S.E.M.M

NIP.197907132014112002

Sekretaris

Rika Mulia M.B.A

NIP.198906032020122013

Penguji I

T Syifa F. Nanda S.E., M.Acc., Ak

NIDN. 2022118501

Penguji II

Akmal Riza S.E.M.Si

NIDN. 2002028402

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec

NIP. 19800625200901100



**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKAS KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Aulia Rifqi HS  
NIM : 180603072  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan  
Syariah  
E-mail : [180603072@student.ar-raniry.ac.id](mailto:180603072@student.ar-raniry.ac.id)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, hak bebas Royalti *Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

yang berjudul:

**"PENGARUH PERPUTARAN TOTAL AKTIVA, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA BANK BTPN SYARIAH 2019-2022)".** Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non- Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendisiminasikan, dan mempublikasikan di internet dan media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 27 Mei 2024

Mengetahui,

Penulis

**Aulia Rifqi HS**  
NIM: 180603072

Pembimbing I

**Yulindawati S.E.M.M**  
NIP. 197907132014112002

Pembimbing II

**Rika Mulia M.B.A**  
NIP. 19890603202012013

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ‘‘Pengaruh Perputaran Total Aktiva, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr.Nevi Hasnita M.Ag dan Inayatillah M.A,E.k selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiz Maulana S.P.,S.H.I M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Yulindawati, S.E., M.M dan Rika Mulia, M.B.A selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. T. Syifa F Nanda Faridzha, S.E., M.Acc., Ak dan Akmal Riza, S.E., M.Si. dosen penguji I dan II pada sidang munaqasyah dan telah memberikan motivasi serta saran atas bimbingannya sehingga mempermudah dalam proses revisi skripsi
6. Riza Aulia S.E.I M,Sc selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Pebankan Syariah dan Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda Muhammad Syahbuddin Hutasuhut S.Ag dan Ibunda Zakirah S.Ag yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan pebankan syariah Syariah angkatan 2018 yang turut membantu serta memberi

saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan untuk teman yang sangat teristimewa Ahmad Khanavi, Alfianda Bahari, Fawaz Aritanoga, Indra Kurniawan, Budi Safriani yang telah banyak memberi dukungan moral maupun materi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, serta seluruh teman-teman lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan. Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan. Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 27 Mei 2024

Penulis

Aulia Rifqi Hs

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

### 1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	هـ	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu: جامعة

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ُ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف: *kaifa*

هول: *haul*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/  
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Aulia Rifqi Hs  
NIM : 180603072  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Islam/Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Perputaran Total Aktiva,  
Solvabilitas Ukuran Perusahaan Terhadap  
Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank BTPN  
Syariah 2019-2022)  
Pembimbing I : Yulindawati, S.E., M.M  
Pembimbing II : Rika Mulia, M.B.A

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran total aktiva, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, nilai perusahaan di proksikan dengan Tobin'Q, perputaran total aktiva diproksikan dengan pembagian penjualan terhadap total aset. solvabilitas diproksikan dengan DER, dan ukuran perusahaan dengan Ln Asset. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan non probability sampling pada karakteristik tertentu (purposive sampling) dengan jumlah 48 (periode 2019-2022). Hasil penelitian menunjukkan perputaran total aktiva dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Ukuran perusahaan, perputaran total aktiva, solvabilitas, nilai perusahaan*

## DAFTAR ISI

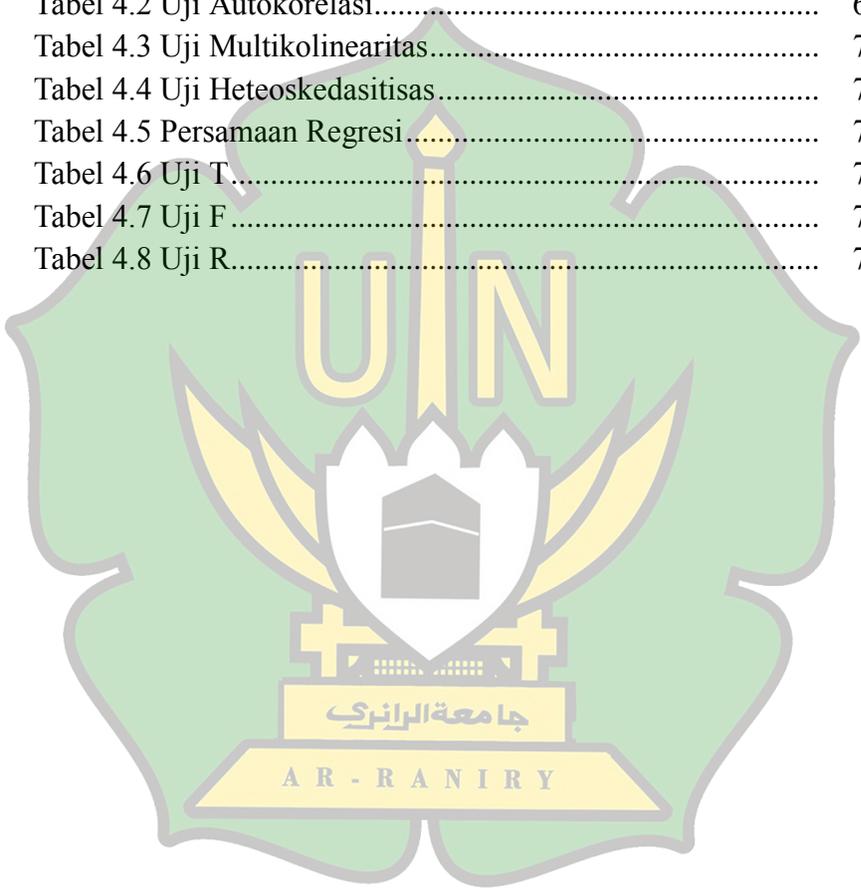
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPS .....</b>	<b>v</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.5. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB.II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
2.1. Nilai Perusahaan.....	15
2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	15
2.1.2 Indikator Nilai Perusahaan .....	17
2.2 Perputaran total aktiva .....	17
2.2.1 Pengertian Perputaran total aktiva.....	17
2.2.2 Indikator perputaran total aktiva.....	19
2.3 Solvabilitas.....	20
2.3.1 Pengertian Solvabilitas. ....	20
2.3.2 Indikator Solvabilitas.....	22
2.4 Ukuran Perusahaan.....	23
2.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan .....	23
2.4.2 Indikator Ukuran Perusahaan .....	26
2.5 Bank Syariah.....	26

2.6 Penelitian terdahulu.....	29
2.7 Kerangka berpikir.....	44
2.7.1 Pengaruh perputaran total aktiva terhadap nilai Perusahaan.....	44
2.7.2 Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan	
2.7.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan.....	45
2.7.4 Pengaruh perputaran total aktiva,solvabilitas, ,ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan..	47
2.8.Hipotesis.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
3.1 Desain Penelitian.....	50
3.2 Jenis dan sumber data .....	51
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.4 Populasi dan sampel .....	51
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	52
3.5.1 Nilai Perusahaan .....	52
3.5.2 Perputaran Total Aktiva .....	53
3.5.3 Solvabilitas .....	54
3.5.4 Ukuran Perusahaan .....	55
3.6 Teknik Analisis Data .....	56
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	56
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
3.6.3 Uji Asumsi Klasik .....	59
3.6.3.1 Uji Normalitas .....	59
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas .....	59
3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	60
3.6.3.4 Uji Autokorelasi .....	60
3.6.4 Uji Kelayakan Model.....	60
3.6.4.1.Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	61
3.6.4.2.Uji Signifikan Parsial (Uji T).....	61
3.6.4.3.Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> ) .....	61

<b>BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
4.1. Gambaran Umum .....	63
4.2 Hasil penelitian.....	66
4.2.1 Hasil deskripsi statistik.....	66
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	68
4.2.3 Uji Normalitas .....	68
4.2.4 Uji Autokorelasi.....	69
4.2.5 Uji Multikolinearitas.....	70
4.2.6 Uji Heteroskedastisitas.....	71
4.3 Persamaan Regresi.....	72
4.4 Uji Hipotesis .....	74
4.4.1 Uji T.....	74
4.4.2 Uji F.....	75
4.4.3 Uji R .....	75
4.5 Hasil Pembahasan.....	76
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Posisi Aset Yang sudah liesting .....	3
Tabel 2.1 Ringkasan hasil penelitian terdahulu .....	36
Tabel 4.1 Hasil Deskripsi Statistik .....	67
Tabel 4.2 Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4.4 Uji Heteoskedasititas.....	71
Tabel 4.5 Persamaan Regresi.....	72
Tabel 4.6 Uji T.....	74
Tabel 4.7 Uji F.....	75
Tabel 4.8 Uji R.....	76



## DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar 2.1 Mekanisme penyertaan Modal .....	27
Daftar Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran.....	47
Daftar Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	69



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dengan penduduk mayoritas muslim maka dalam dunia perbankan maka tidak bisa dipisahkan dari perbankan syariah, pertumbuhan perbankan syariah yang signifikan dari tahun ke tahun membuat masyarakat besar di Indonesia menggunakan produk perbankan syariah. pada saat ini bank syariah di anggap mampu menyaingi perbankan konvensional, di mana perbankan syariah terus melakukan *update* dan mampu mengikuti perkembangan teknologi dan bisa menumbuhkan dengan sistem teknologi yang kuat peran bank syariah pun turut mendorong peradaban digital untuk finansial teknologi tanah air. kemajuan bank syariah dapat dilihat adanya produk-produk dan akad perbankan syariah hal ini akan memberi dampak positif pada Perbankan syariah di Indonesia dan mampu mendorong terciptanya *Sustainable Development Goals (SDG)* atau pembangunan uang berkelanjutan (Yusuf,2023).

Nilai perusahaan yang baik tentu akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan khususnya nilai perusahaan itu sendiri, namun apabila perusahaan mengalami masalah dalam penjualan Produk, maka perlu di ambil kebijakan dan melakukan kajian terhadap masalah yang di hadapi perusahaan tersebut.

Nilai Perusahaan tidak bisa di pisahkan dari pengaruh nilai saham, nilai saham sebuah perusahaan sendiri di ukur dari beberapa aspek, salah satunya adalah aspek fundamental dan juga teknikal analisis fundamental dalam proses pengkajiannya yaitu dengan melihat terhadap rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, profitabilitas, perputaran total aktiva, ukuran perusahaan dan rasio-rasio keuangan lainnya, sedangkan dalam melihat analisis teknikal adalah dengan cara melihat resiko pasar, inflasi dan nilai tukar mata uang (Sembiring, 2019).

Salah satu rasio keuangan yang sangat berperan penting dalam mengukur nilai perusahaan adalah perputaran total aktiva, rasio ini sangat berpengaruh dalam menarik investor dikarenakan rasio ini menunjukkan bagaimana keadaan terkait dengan aset yang dimiliki perusahaan serta menggambarkan terkait dengan alur penjualan perusahaan tersebut, perusahaan dinilai berjaya dalam mengelola perusahaannya apabila memiliki aktiva yang lancar, total aktiva yang diperoleh perusahaan adalah hasil dari kinerja yang dilakukan perusahaan dalam mengoptimalkan penjualan, perusahaan mengetahui bahwa investor akan melihat perusahaan yang mampu memberikan keuntungan terhadap mereka, dan salah satu pertimbangan yang dilakukan oleh investor adalah dengan melihat bagaimana terkait dengan kelancaran aset yang dimiliki perusahaan serta bagaimana perusahaan dalam mengelola aset tersebut (Sari, 2020)

**Tabel 1.1**  
**Posisi Aset Bank syariah di indonesia yang Sudah**  
**Liesting (Jutaan Rupiah)**

No	Emiten	2018	2019	2020	2021	2022
1	Bank BSI	-	-	-	265.289.081	305.727.428
2	Bank BTPN Syariah	12.039.275.	15.383.038	16.435.005	18.543.856	21.161.976
3	Bank Panin Dubai Syariah	8,771.058	11,135.825	14,791.738	14.42 6.005	14,791.738
4	Bank BCA Syariah	7.064,0	8,634,4	9.720,3	10.64 2,3	12,671,7

*Sumber: Laporan keuangan perbankan syariah*

Berdasarkan Tabel 1.1 posisi Aset Bank Syariah pada tahun 2022 dapat kita ketahui bahwa Bank BSI memiliki Jumlah aset yang terbesar pada saat periode ini bank BSI memiliki Jumlah aset terbesar berjumlah 305.727.428 berada pada posisi pertama disusul dengan Bank BTPN Syariah 21.161.976. Jumlah aset pada bank Syariah diurutkan berdasarkan besar aset Bank syariah yang ada di indonesia bank syariah Indonesia memiliki jumlah aset yang terbesar di Indonesia. Perputaran Total Aktiva akan menjadi sangat efektif apabila perusahaan mampu beradaptasi dengan cepat dari resiko yang ditimbulkan baik dari internal perusahaan atau melalui eksternal perusahaan di mana terkadang resiko tersebut datang tanpa bisa diprediksi karena mungkin pengaruh alam, penyakit dan lain-lain, namun perusahaan mampu memikirkan solusi dan kembali pada jalan atau tujuan awal yaitu dengan mengoptimalkan penjualan atau aset yang dimiliki perusahaan. Di mana pada perusahaan memiliki perputaran total aktiva perusahaan yang meliputi aset lancar dan tidak lancar merupakan harta perusahaan

untuk mendukung kegiatan perusahaan dalam beroperasi. perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menggunakan harta yang dimilikinya untuk masa depan perusahaan semakin besar rasio perputaran aset berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam memanfaatkan asetnya dengan progres perkembangannya yang impresif pertumbuhannya mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dari lima tahun terakhir maka diharapkan peran perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.

Perputaran Total Aktiva menjadi salah satu rasio yang sangat penting dalam mengukur kinerja Nilai Perusahaan, alasannya adalah Perputaran Total Aktiva adalah rasio yang dapat mengukur terhadap aset yang dimiliki perusahaan yaitu dengan mengukur tingkat penjualan dari perusahaan tersebut, sehingga rasio Perputaran Total Aktiva adalah rasio yang digunakan untuk melihat terhadap kinerja dan juga efisiensi dari sebuah perusahaan, semakin tingkat penjualan yang berhasil diperoleh oleh suatu perusahaan maka semakin baik dari kinerja perusahaan tersebut, sehingga apabila kinerja perusahaan baik, maka akan memberikan sinyal yang positif terhadap calon investor yang ada diluar perusahaan, dan akan menarik minat mereka untuk berinvestasi di dalam perusahaan.

Perputaran Total Aktiva merupakan salah satu indikator yang menunjukkan perkembangan pada perbankan syariah. aset yang

dimiliki bank umum dapat dikategorikan kedalam beberapa golongan diantaranya adalah aktiva dalam bentuk tunai, investasi, pada surat berharga syariah, pembiayaan yang diberikan, penanaman modal aktiva tetap, apabila aset yang dimiliki bank syariah semakin mengalami peningkatan maka akan menunjukkan bahwa terdapat pertumbuhan yang cukup besar pada perbankan syariah di Indonesia. namun jika total aset yang dimiliki bank syariah kecil maka akan mempengaruhi tingkat *economies of scale* serta merupakan salah satu cara strategi Positioning map dalam sebuah persaingan usaha.

Kasus di atas mencerminkan bagaimana perusahaan harus mampu menjaga harga saham agar berada pada keseimbangan sehingga tidak akan menimbulkan resiko atau masalah baru, apabila nilai saham melemah, hal ini akan menjadikan para pemegang saham membuat keputusan baru, di mana keputusan tersebut mungkin akan berdampak negatif terhadap perusahaan, nilai perusahaan ini akan menjadi tinggi disaat nilai saham menguat dan hal itu ditandai dengan penjualan saham yang tinggi pula, begitu juga perusahaan akan dianggap gagal apabila perusahaan tidak mampu mengontrol nilai saham atau nilai perusahaan di dalam perusahaan tersebut

Selain itu rasio solvabilitas juga sangat berperan penting dalam mengukur nilai sebuah perusahaan, investor akan melihat terkait bagaimana perusahaan memperoleh modal dan kemudian bagaimana alokasi dana yang dilakukan oleh perusahaan setelah

mendapatkan modal tersebut, sumber dalam mendapatkan solvabilitas bisa dilihat dari sisi internal dan eksternal, sumber internal didapatkan dari laba di tahan namun juga bisa diperoleh dari penyusutan, sedangkan dari sisi eksternal pendanaan di peroleh dengan cara hutang atau menerbitkan saham baru (pratama, 2016).

Perusahaan setelah memiliki aset juga adanya rasio Solvabilitas yang menggambarkan struktur modal pada perusahaan. Perusahaan dengan memiliki tingkat rasio Solvabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan bergantung pada utang dalam membiayai aset perusahaan. utang bagi perusahaan merupakan sebagai beban semakin besar utang yang dimiliki perusahaan maka beban yang semakin besar yang harus dibayarkan. Apabila rasionya tinggi artinya pendanaan utang semakin banyak maka semakin sulit untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki perusahaan dan apabila rasionya rendah semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya solvabilitas sangat penting dalam kegiatan operasi perusahaan dan dapat di jadikan suatu acuan dalam meningkatkan ataupun menurunkan nilai Perusahaan. rasio solvabilitas untuk mengetahui seberapa besar perbandingan beban utang yang ditanggung dengan aktiva yang dimiliki perusahaan (Rinofah,2022).

Perusahaan selain memiliki rasio Solvabilitas juga memiliki Ukuran perusahaan sebagian besar dari rasio kinerja perbankan

adanya ukuran terhadap perbankan biasanya diukur dengan melihat aset perusahaan yang memiliki total aset yang lebih besar cenderung memiliki profit yang tinggi (Dewi,2023).

Faktor lain yang sangat mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri adalah ukuran perusahaan, pada dasarnya perusahaan itu terdapat perusahaan dengan skala kecil dan juga besar, namun besarnya sebuah perusahaan akan lahir dari kinerja yang di hasilkan oleh perusahaan itu sendiri dan Ukuran Perusahaan juga menggambarkan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan mengirimkan sinyal positif terhadap investor untuk membuat keputusan investasi terhadap perusahaan dan hal ini akan menjadikan kinerja perusahaan menjadi semakin mudah dan efektif, investor akan lebih tertarik melakukan investasi pada perusahaan dengan skala yang besar, karena tujuan investor adalah untuk memperbesar atau meningkatkan laba, sehingga investor akan mencari perusahaan dengan skala yang besar karena perusahaan dengan skala yang besar tentu akan dianggap mampu mengoptimalkan penghasilan atau perusahaan yang besar lebih mampu mensejahterakan pemegang saham dibandingkan dengan perusahaan dengan skala yang kecil (Ikhsan, 2018).

Kinerja perusahaan dan aset yang besar di tunjukkan salah satu bank umum syariah di Indonesia yaitu bank BTPN Syariah yang sudah menawarkan saham nya pada bursa efek dan sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Bank BTPN syariah bisa

membuat investor berdatangan untuk melakukan investasi di bank syariah. oleh sebab itu penulis tertarik lebih dalam untuk meneliti terkait nilai perusahaan di Bank BTPN Syariah menggunakan tiga variabel bebas untuk mengujimya, yaitu untuk melihat apakah ketiga variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Welas (2019) dengan judul penelitian Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, Perputaran Total Aktiva dan *Debrt Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan dengan studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 dengan hasil penelitian menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debrt Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Total Aktiva dan *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiana & Pranjoto (2022) dengan judul riset adalah Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022, hasil penelitian menunjukkan keseluruhan variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen, dan sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan, adapun perbedaan

penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan variabel independen Perputaran Total Aktiva di mana penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel ini sebagai variabel independen, selanjutnya perbedaannya terletak pada perusahaan yang menjadi studi kasus, studi kasus penelitian ini adalah pada Bank BTPN Syariah 2019-2022 sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan studi kasus pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

Penelitian yang dilakukan oleh Pangestu dan Triyono (2022) dalam jurnal yang berjudul pengaruh kinerja keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan menjadikan perusahaan sub sektor property dan real estate 2018-2020 sebagai studi empiris, adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen, dan sama-sama menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen, namun letak perbedaannya adalah penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel Perputaran Total Aktiva dan Solvabilitas sebagai variabel independen, dan perbedaannya juga terletak pada studi kasus, jika penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan sektor properti dan real estate sebagai studi empiris, penelitian ini menggunakan Bank BTPN Syariah sebagai studi kasus.

Dari pembahasan di atas terkait dengan rasio-rasio keuangan yang dapat memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan,

belum ada satupun penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel independen Perputaran Total Aktiva, Solvabilitas Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara bersamaan dengan menjadikan studi kasus pada bank BTPN Syariah 2019-2022 maka penulis memutuskan untuk menjadikan judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Perputaran Total Aktiva, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank BTPN Syariah 2019-2022)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Perputaran Total Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank BTPN Syariah 2019-2022 ?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank BTPN Syariah 2019-2022 ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank BTPN Syariah 2019-2022 ?
4. Apakah Perputaran Total Aktiva, Solvabilitas , dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank BTPN Syariah 2019-2022 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Total Aktiva terhadap Nilai Perusahaan Bank BTPN Syariah 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Bank BTPN Syariah 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Bank BTPN Syariah 2019-2022 .
4. Untuk mengetahui Perputaran Total Aktiva, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank BTPN Syariah 2019-2022.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada berbagai kalangan dan penelitian selanjutnya :

#### **1.4.1 Bagi akademisi**

- a) Menambah wawasan dan referensi terkait Nilai Perusahaan sebelum terjun di dunia kerja serta memberi bekal saat proses belajar agar mampu berfikir yang kritis dan mencari solusi untuk yang sudah terjadi di dalam kehidupan.

- b) Memberikan pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam kepada masyarakat terkait dengan Nilai Perusahaan pada suatu perusahaan.
- c) Memberikan sumbangan pemikiran tentang apa saja faktor-faktor pendorong manajer dalam melihat pengaruh Nilai Perusahaan pada suatu perusahaan. Menjadi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a) Praktisi, yaitu mengubah budaya yang sudah terjadi di dalam perusahaan baik sistem bisnis yang sudah rapi maupun yang belum rapi, mendisiplinkan perilaku oportunistik manajer, dan memantau secara ketat terkait dengan Nilai Perusahaan di dalam laporan keuangan.
- b) Memahami laporan keuangan dan sadar jika laporan keuangan sangat memberikan pengaruh terhadap kinerja sebuah perusahaan.
- c) Bisa mengevaluasi terhadap kinerja perusahaan dari rasio Nilai Perusahaan dan menciptakan strategi dan perencanaan baru terhadap kebijakan yang ada di dalam perusahaan.

#### **1.4.3. Manfaat Kebijakan**

- a) Penelitian ini secara empiris dapat membantu industri perbankan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Total Aktiva, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan

berpengaruh signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Bank BTPN Syariah 2019–2022. berdasarkan manfaat kebijakan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai salah satu dasar untuk menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan pengaruh Perputaran Total Aktiva, Sovabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan khususnya pada industri perbankan.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mengarahkan penelitian ini, penelitian ini dibagi menjadi sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan latar belakang yang menjadi alasan terkait dengan pengambilan judul tersebut dilengkapi dengan rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Merupakan bab yang berisi uraian secara ringkas teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian yang terkait dengan variabel penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Merupakan bab yang menjelaskan terkait dengan metode penelitian yaitu desain penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik analisis data

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Merupakan bab yang akan membahas terkait dengan pembahasan analisis data yang berisikan berupa tentang gambaran objek penelitian dan membahas hasil penelitian yang diperoleh.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat disampaikan dalam penulisan skripsi ini



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Nilai Perusahaan**

##### **2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai Perusahaan adalah sebuah rasio untuk mengukur keberhasilan kinerja dan manajemen sebuah perusahaan, Nilai Perusahaan akan berjalan beriringan dengan nilai produk, karena nilai perusahaan memiliki harga di mata nasabah, Nilai Perusahaan akan memberikan proses kinerja perusahaan di masa lalu dan kemudian memberikan alur keputusan terhadap prospek perusahaan di masa mendatang, kemakmuran nasabah dapat diukur dari nilai produk atau Nilai Perusahaan, semakin tinggi nilai saham maka akan memberikan keuntungan yang semakin besar terhadap pemegang saham (Panglipurningrum, 2019).

Salah satu cara bagi perusahaan untuk meningkatkan nilainya adalah dengan meningkatkan kekayaan investor. Sehingga investor memperoleh *return* yang tinggi dari sisi pembagian dividen, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi pula keuntungan yang diterima investor sehingga berdampak pula pada peningkatan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan dapat juga di tinjau dari dividen, sehingga dividen yang didapatkan sebagai keuntungan perusahaan akan berada pada dua kebijakan yaitu keputusan perusahaan

membagikan dividen kepada pemegang saham atau perusahaan akan mengambil kebijakan menahan dividen, dividen yang di tahan adalah dalam bentuk laba di tahan, perusahaan sengaja melakukan hal demikian bertujuan untuk mendukung pembiayaan terhadap perusahaan investasi di masa depan, besarnya dividen akan memberikan gambaran terhadap nilai saham, semakin besar dividen yang didapatkan oleh pemegang perusahaan maka hal itu menandakan bahwa nilai perusahaan tersebut baik (Wati, 2022).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan dan seringkali dikaitkan dengan harga saham. Harga saham suatu perusahaan merupakan harga yang diterima investor atau pasar. Oleh karena itu, besar kecilnya nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan tentunya harus memiliki kemampuan manajemen keuangan dan operasional yang baik (Hidayat, 2018).

Nilai perusahaan menurun karena utang yang terus berkembang keputusan berutang dianggap sebagai salah satu untuk solusi mempercepat aktivitas produksi dan juga mempertahankan posisi perusahaan yang terus bisa beroperasi Kebijakan hutang dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. (Mardiyati, 2014). Nilai suatu perusahaan adalah harga dimana perusahaan tersebut dapat menjual dengan harga yang disepakati yang harus dibayar oleh pembeli. Harga saham yang tinggi juga akan meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan investor akan semakin tinggi (Franita, 2016).

## 2.1.2 Indikator Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diindikasikan dengan Tobin's Q. nilai Tobin's Q yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan. sebab nilai Perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Tobin's Q merupakan perbandingan antara *market value* di jumlah *debt* dibagi total aktiva (Jatmiko, 2020).

Rumus Nilai Perusahaan dengan variabel Tobin's Q :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Harga saham} + \text{Modal dasar}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2.2 Perputaran Total Aktiva

### 2.2.1 Pengertian Perputaran Total Aktiva

Sejauh perputaran total aktiva adalah Rasio Aktivitas untuk mengukur kinerja aset dalam sebuah perusahaan, semakin perputaran aset cepat dan tepat maka semakin besar perputaran terhadap pengembalian aset. sebuah perusahaan, perputaran total aktiva adalah rasio yang dapat mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk meningkatkan penjualan. perputaran total aktiva mampu mengukur tingkat penjualan perusahaan dengan melihat total aset sebuah perusahaan tersebut (Aruan, 2018).

Perputaran total aktiva adalah bagaimana perusahaan mengelola aset yang dimiliki yang bertujuan meningkatkan penjualan dan juga meningkatkan keuntungan, semakin berhasil perusahaan dalam mengelola aktiva maka perputaran total aktiva di

dalam perusahaan akan semakin baik, Perputaran Total Aktiva adalah rasio yang dapat menggambarkan keseluruhan aset dan juga tingkat penjualan di dalam sebuah perusahaan (Windi, 2023).

Perputaran Total Aktiva merupakan rasio aktivitas yang menggambarkan perputaran aset diukur dengan penjualan. total penjualan yang diperoleh juga dapat dijadikan acuan untuk mengukur ukuran bisnis. Tingkat pendapatan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai modal dan aset yang cukup besar untuk mendukung operasi manufaktur skala besar. begitu pula dengan tingkat penjualannya tentu saja dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Perusahaan besar cenderung membutuhkan citra yang baik untuk mendapatkan investor Jadi semakin besar rasio ini, semakin baik. artinya aset dapat bertambah lebih cepat dan menghasilkan keuntungan dan menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aset untuk menghasilkan pendapatan. Dengan kata lain jumlah aset yang sama dapat meningkatkan volume penjualan apakah perputaran aset meningkat atau meluas (Kasmir,2014).

Perputaran Total Aktiva adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara maksimal dengan maksud memperoleh hasil maksimal perputaran total aset yang digunakan untuk mengukur kemampuan perputaran yang terkait dengan seluruh aset selama periode waktu tertentu atau

kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan (Novitasari,2021).

Rasio ini dapat digunakan sebagai indikator seberapa baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan. nilai perusahaan dapat dilihat dari hasil rata-rata jumlah aset perusahaan dengan rasio ini investor dapat membandingkan angka pada rasio perputaran aktiva perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui efisiensi operasional perusahaan dengan melihat rasio perputaran total aktiva.

Kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh aset atau properti yang ditahan menghasilkan pendapatan selama periode waktu tertentu, Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik kinerja perusahaan yang baik dari segi manajemen aset-aset ini, oleh karena itu berdampak pada aset-aset tersebut maka meningkatkan penjualan dan akan terjadinya pertumbuhan laba perusahaan setiap periode Begitu juga halnya *total asset turn over ratio* merupakan indikator yang dapat digunakan dalam menilai pertumbuhan laba.

### **2.2.2 Indikator Perputaran Total Aktiva**

*Total asset turn over* menurut Kasmir (2014) Rasio perputaran total aktiva melihat dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi secara efektif. semakin tinggi rasio ini semakin baik karena menunjukkan semakin efisien penggunaan aset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas (Sanjaya, 2019). Menurut Hanafi dan Halim (2016) bahwa rasio Perputaran Total Aktiva tuntut menghitung efektivitas penggunaan total aset. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen

yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasarannya, dan pengeluaran modalnya. Rumus Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*) sebagai berikut :

$$\textit{Total Asset Turn Over} = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Total Asset}}$$

## 2.3 Solvabilitas

### 2.3.1 Pengertian Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio Solvabilitas sendiri adalah upaya perusahaan untuk melunasi kewajibannya yaitu dengan melakukan penggunaan aset dan modal dengan efisien agar mampu memberikan pengembalian terhadap pemegang saham. Menurut Sofyan perusahaan akan menjadi baik apabila aset dan modalnya lebih besar dibandingkan dengan hutang, modal akan menggambarkan bagaimana situasi di dalam perusahaan dan rasio Solvabilitas ini bertujuan untuk melihat seberapa besar hutang beroperasi terhadap perusahaan. Solvabilitas adalah rasio yang membandingkan antara hutang dan aktiva, rasio ini bertujuan untuk mengukur besarnya aktiva yang dibiayai oleh hutang (Supriati, 2016).

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban solvabilitas adapun kewajiban rasio ini yaitu kewajiban jangka pendek dan juga jangka panjang untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut dibiayai oleh hutang, Rasio Solvabilitas merupakan penggunaan aset dan sumber dana dengan tujuan

menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari pada jumlah aset dan sumber dana tersebut, sehingga apabila keuntungan yang diperoleh lebih besar dari sumber aset dan sumber dana maka akan memberikan keuntungan tersebut kepada investor, namun apabila perusahaan mendapat keuntungan lebih rendah maka akan menurunkan keuntungan terhadap pemegang saham, oleh sebab itu maka solvabilitas ini sangatlah berguna untuk melihat keuntungan dan resiko terhadap keputusan finansial, dan hal ini nantinya akan memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Lestari, 2016).

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan atau individu untuk memenuhi kewajiban keuangan mereka dengan menggunakan sumber daya yang mereka miliki. Dalam konteks perusahaan, solvabilitas mengukur sejauh mana perusahaan dapat membayar semua utangnya, baik yang jatuh tempo dalam waktu dekat maupun dalam jangka panjang. Solvabilitas sangat penting karena merupakan faktor kunci dalam menentukan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang.

Komponen Solvabilitas terdiri dari aset, utang, dan modal saham, Aset adalah semua sumber daya yang dimiliki perusahaan, termasuk kas, investasi, piutang, inventaris, dan aset lainnya. Utang adalah kewajiban finansial yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain, seperti utang bank, obligasi, dan utang lainnya. Modal saham adalah kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham. Ini juga dikenal sebagai ekuitas perusahaan.

Rasio utang modal (*Debt-to-Equity Ratio*) Rasio ini

mengukur sejauh mana perusahaan bergantung pada utang untuk biaya operasinya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar risiko solvabilitas. Rasio Utang terhadap Aset (*Debt-to-Asset Ratio*). Rasio ini mengukur proporsi utang perusahaan terhadap total asetnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar risiko solvabilitas. Rasio Modal Saham terhadap Total Aset (*Equity-to-Asset Ratio*). Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan bergantung pada modal saham untuk mendanai operasinya. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi solvabilitas.

### **2.3.2 Indikator Solvabilitas**

Faktor-faktor yang mempengaruhi Solvabilitas terdiri dari Kinerja keuangan yang baik, seperti laba yang stabil, dapat meningkatkan solvabilitas karena perusahaan memiliki sumber dana yang cukup untuk membayar utang. Manajemen Utang juga termasuk faktor yang mempengaruhi solvabilitas. Pengelolaan utang yang hati-hati, termasuk pengaturan jadwal pembayaran dan tingkat pengembalian pembayaran yang wajar hal ini yang dapat membantu menjaga solvabilitas yang sehat. selanjutnya Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan sumber daya eksternal, seperti pinjaman atau investasi juga dapat mempengaruhi solvabilitas. Kondisi ekonomi yang buruk, seperti resesi, dapat meningkatkan risiko solvabilitas karena penurunan pendapatan dan peningkatan tekanan pada perusahaan untuk membayar utangnya.

Pengambilan Keputusan Keuangan terhadap rasio Solvabilitas merupakan pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan keuangan, seperti pengajuan pinjaman atau investasi. Solvabilitas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham, kreditur, dan pihak terkait lainnya. Perusahaan yang memiliki solvabilitas yang baik lebih mampu bertahan dalam situasi krisis dan tidak harus mengalami kebangkrutan.

*Total Debt To Equity ratio* digunakan dalam penelitian ini menjadi pengukur Rasio Solvabilitas (*Leverage*). *Debt to Equity Ratio* (DER) berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang di sediakan oleh kreditor dengan jumlah dana berasal dari pemilik perusahaan (Kasmir,2014).Maka Solvabilitas dirumuskan Sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}}$$

## **2.4 Ukuran Perusahaan**

### **2.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah merupakan suatu perbandingan yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan sendiri dapat dilihat dari beberapa segi. Besar atau kecilnya Ukuran Perusahaan bisa ditinjau dari kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja yang digunakan, total nilai aset, total penjualan dan sebagainya. Pada dasarnya Ukuran Perusahaan dapat dikategorikan dalam dua kategori, yaitu perusahaan yang besar

(*Large Firm*), perusahaan kecil (*Small Firm*). maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu keadaan di dalam perusahaan.

Kondisi atau karakteristik suatu organisasi atau perusahaan dimana terdapat beberapa ukuran perusahaan yang dapat dipergunakan dalam menentukan ukuran besar atau kecilnya suatu perusahaan. seperti banyaknya jumlah karyawan yang dimanfaatkan dalam perusahaan untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, serta jumlah saham yang beredar (Himawan 2020).

Perusahaan seperti bank syariah dapat menggunakan Skala ukuran Perusahaan dikarenakan akan lebih untuk penyajian informasi dalam laporan keuangannya perusahaan. Ukuran perusahaan Menjelaskan informasi yang telah diterapkan dan dikeluarkan perusahaan dalam laporan tahunan mengenai besar atau kecilnya perkembangan aset (Suciyanah, 2022).

Pada umumnya perusahaan besar menyampaikan lebih banyak informasi daripada perusahaan kecil, Ukuran atau skala perusahaan adalah skala yang digunakan untuk menggambarkan besar kecilnya perusahaan (Priyanata, 2017).

Ukuran suatu perusahaan seringkali dapat diklasifikasikan menjadi besar atau kecil. Ukuran sesuatu yang besar atau kecil Perusahaan dapat ditentukan dari total pendapatan dan total aset yang ditunjukkan dalam laporan keuangan serta jumlah karyawan.

Dalam suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar kecenderungan akan meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi sehingga nilai perusahaan (*firm value*) tentunya akan meningkat. Perusahaan berukuran besar biasanya melakukan kegiatan yang lebih banyak dari perusahaan berukuran kecil sehingga memerlukan waktu audit yang lama dalam pekerjaan audit untuk perusahaan ukuran besar (Cipta, 2019).

Ukuran perusahaan adalah sebuah variabel diperhitungkan untuk menentukan nilai perusahaan. ukuran perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan diperhitungkan berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan-perusahaan besar mencerminkan hal ini perusahaan yang hidup berkembang dan tumbuh dengan baik sehingga meningkatkan nilai suatu perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan dapat dicirikan oleh total aset perusahaan meningkat dan menjadi lebih besar dibandingkan dengan jumlah yang dibayarkan bisnis (Pratama & Wiksuana, 2016)

Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin banyak pula kekayaan yang dimiliki Investor sangat yakin dengan kemampuannya dengan memberikan margin keuntungan investasi. Itu karena ukuran perusahaan besar. lalu status perusahaan berada dalam kondisi yang semakin stabil. Stabilitas hal ini mendorong investor untuk memegang saham perusahaan. Dengan harapan memiliki Keuntungan yang lebih tinggi tentu saja bagi investor suka berinvestasi pada perusahaan besar. Akan ada banyak

penggemar pada investor dikarenakan meningkatkan harga saham perusahaan dan Pada akhirnya, hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

#### **2.4.2 Indikator Ukuran Perusahaan**

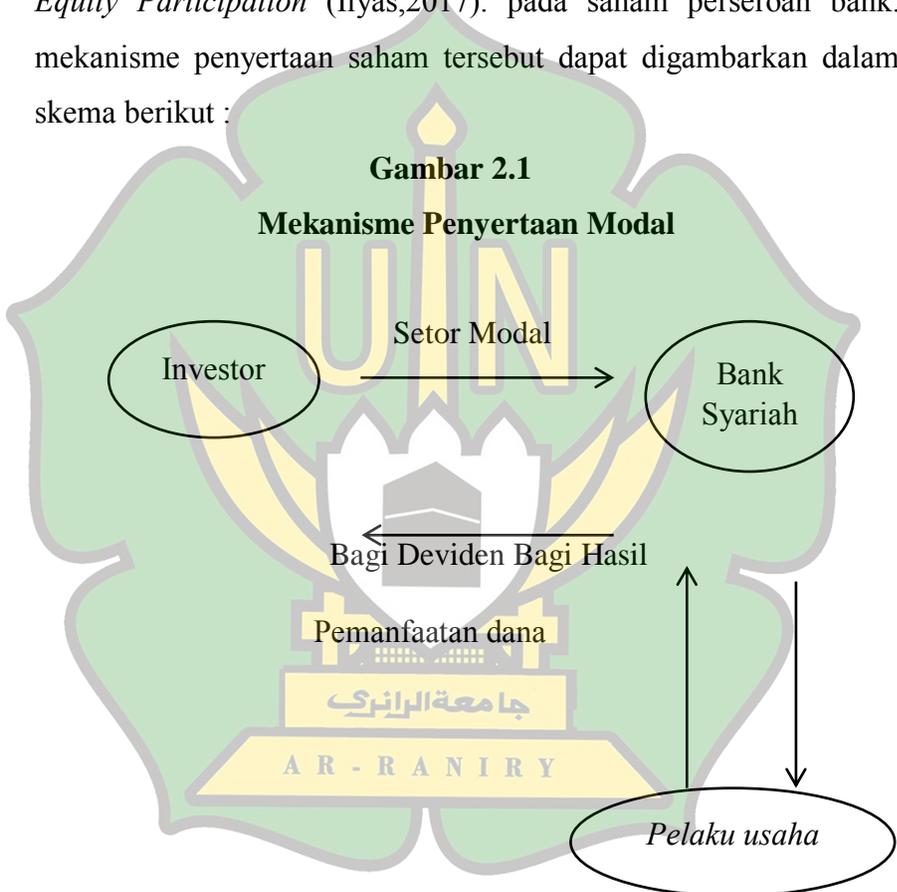
Indikator ukuran perusahaan Penentuan ukuran perusahaan bisa dilakukan dengan menggunakan nilai meliputi jumlah keseluruhan aset, laba, modal, penjualan dan lain sebagainya, dimana berbagai nilai tersebut bisa menjadi penentu ukuran perusahaan apakah termasuk perusahaan kecil, menengah atau perusahaan besar. Ukuran Perusahaan di indikatorkan sebagai logaritma aset (*Logaritma Natural Of Total Asset*) Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan *Logaritma Natural Of Asset* untuk mengukur aset perusahaan secara sederhana tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya (Fahmi, 2019).

$$Size = Ln ( Total Aset)$$

#### **2.5 Bank Syariah**

Bank Syariah adalah industri jasa keuangan yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam kapasitasnya sebagai regulator dan pengawas industri jasa keuangan akan terus mencermati perubahan-perubahan lingkungan dan situasi perekonomian yang dapat berpengaruh terhadap kondisi industri jasa keuangan nasional termasuk perbankan syariah dalam hal ini potensi pembiayaan perbankan syariah untuk membiayai sektor perekonomian serta berinvestasi terbuka lebar namun peningkatan

pembiayaan. dari segi investasi membutuhkan sumber pendanaan dari pemegang saham (Otoritas Jasa keuangan,2019). Dalam perbankan Syariah mekanisme penyertaan modal pemegang saham dapat dilakukan melalui *Musyarakah Fi Sahm As-Syirkah* atau *Equity Participation* (Ilyas,2017). pada saham perseroan bank. mekanisme penyertaan saham tersebut dapat digambarkan dalam skema berikut :



Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, implementasi prinsip syariah ini yang menjadi pembeda utama dengan pembeda dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah islam yang mengacu kepada syariah islam yang

berpedoman utama kepada Al –Qur’an dan hadis . Investasi yang dilakukan bank syariah hanya sebatas investasi yang halal sesuai hukum islam . Bank Syariah di syaratkan untuk mengungkapkan dengan benar semua investasi halal maupun investasi yang nonhalal. Kegagalan dalam mengungkapkan informasi perihal kegiatan investasi yang dilakukan oleh bank syariah akan memberikan gambaran yang tidak akurat terhadap aktivitas bisnisnya (Makruflis,2019).

### **2.5.1 Aset**

Aset adalah sesuatu yang mampu menimbulkan aliran kas positif atau manfaat ekonomi lainnya, baik dengan perusahaan sendiri maupun dengan aset yang lain yang haknya di dapat oleh bank syariah sebagai dari hasil transaksi atau peristiwa masa lalu.

### **2.5.2 Libilitas**

Liabilitas adalah kewajiban yang berjalan untuk memindahkan aset, meneruskan penggunaannya atau menyediakan jasa bagi pihak lain di masa pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan atau aktivitas termasuk pemberian jasa.

### **2.5.3 Keuntungan**

Keuntungan adalah kenaikan bersih dari aset bersih sebagai akibat dari memegang aset yang mengalami peningkatan nilai selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan. keuntungan juga bisa diperoleh dari pemindahan saling bergantung insidental yang sah dan yang tidak saling bergantung, kecuali

transfer yang tidak saling bergantung dengan pemegang saham atau pemegang rekening investasi yang tak terbatas dan yang setara dengannya.

#### **2.5.4 Kerugian**

Kerugian adalah penurunan bersih dari aset bersih sebagai akibat dari memegang aset bersih sebagian akibat dari memegang aset yang mengalami penurunan nilai selama periode yang di pilih oleh pernyataan pendapatan. Kerugian juga bisa terjadi akibat pemindahan saling bergantung insidental yang sah dan yang tidak saling bergantung, kecuali transfer yang tidak bergantung dengan pemegang saham atau pemegang rekening investasi tak terbatas dan yang setara dengannya.

#### **2.6 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Fajar 2023 berjudul ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh secara signifikan kearah positif terhadap nilai perusahaan dan leverage memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan..

Karmilah (2023) ‘‘Pengaruh *debt to equity ratio*, nilai kurs, Net Profit Margin Terhadap nilai perusahaan pada perbankan hasil uji simultan memperlihatkan *debt to equity ratio*, nilai tukar, net profit margin berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Secara parsial, nilai dari *debt to equity ratio* dan net profit margin mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiana & Pranjoto (2022) dengan judul riset adalah Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022, hasil penelitian menunjukkan keseluruhan variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen, dan sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan, adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan variabel independen Perputaran Total Aktiva di mana penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel ini sebagai variabel independen, selanjutnya perbedaannya terletak pada perusahaan yang menjadi studi kasus, studi kasus penelitian ini adalah pada Bank BTPN Syariah 2019-2022 sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan studi kasus pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2018. Penelitian ini dilakukan oleh Anggarani &

Nansih (2020) Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel dengan menggunakan eviews 8 Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Perusahaan, Nilai Perusahaan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobins-Q). Sedangkan variabel *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Fixed Asset Turn over* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobins-Q). Penelitian penulis dan penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen selain itu juga sama-sama menggunakan variabel Solvabilitas sebagai variabel independen Penelitian penulis menggunakan variabel Perputaran Total Aktiva, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Perusahaan Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan.

Persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada variabel Perputaran Total Aktiva atau *Total asset turnover* yang dilihat pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal itu karena nilai signifikannya adalah sebesar  $0.146 > 0,05$  adalah karena lebih besar dari nilai alfa. hal itu memiliki perbedaan dengan judul penelitian adalah pengaruh struktur modal, *Total Asset Turnover*, dan likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai

variabel intervening, penelitian ini menggunakan study empiris pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI yaitu dengan periode 2013 sampai dengan 2016. Pada hasil variabel Perputaran Total Aktiva atau *total asset turnover* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Sari, 2020).

Rizaldi (2019) Pengaruh profitabilitas Likuiditas, Struktur modal, Kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ( pada perbankan yang terdaftar di BEI 2013-2018) hasil penelitian ini profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel struktur modal, kebijakan deviden, dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya menggunakan variabel ukuran perusahaan

Lumentut (2019) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks Kompas 100 periode 2012-2016. Teknik analisis yang digunakan ialah Analisis Regresi Linier Berganda dan menggunakan data kuantitatif Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Nilai Perusahaan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Likuiditas dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sedangkan Solvabilitas dan Aktivitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2012-2016 Persamaan penelitian penulis dengan penelitian

ini adalah yaitu sama-sama menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini menggunakan empat variabel independen dan penelitian penulis hanya menggunakan tiga variabel independen dalam mengukur nilai perusahaan, selain itu penulis menggunakan studi kasus pada bank BTPN Syariah sedangkan penelitian ini menggunakan Perusahaan Manufaktur.

Pengaruh Perputaran Total Aset Dan bagi Hasil Perbankan terhadap Volume Dana pihak ketiga (DPK) Pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini dilakukan oleh Sulastiningsih (2019). Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan aplikasi Eviews8 Perputaran Total Aset,& Bagi Hasil Penelitian ini menunjukkan berdasarkan Uji F Variabel Independen berpengaruh terhadap DPK yang di tujukkan dengan Nilai F sebesar 46,08032 dan signifikansi 0,0 secara keseluruhan variabel independen mampu menjelaskan pengaruh 82,14% Penelitian Penulis dan Penelitian ini menggunakan variabel Depeden Perputaran Total Aset Penelitian Penulis menggunakan variabel Perputaran Total Aktiva,Solvabilitas Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan studi Pada Bank BTPN Syariah sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Perputaran Total Aset,Bagi Hasil terhadap Volume Dana Pihak Ketiga studi pada bank umum syariah.

Welas (2019) Pengaruh *Curent Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to equity ratio* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Real Estate yang

terdaftar Di BEI 2015-2017). Purposive Sampling dengan populasi penelitian 22 perusahaan sub sektor manufaktur real estate. alat Analisis Regresi Linear Berganda di Uji dengan SPSS *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt To Equity* Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan *Return On Aset* dan *Total Aset Turn Over* tidak berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan Penelitian Penulis dan Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel dependen perputaran total aktiva dan variabel independen nilai perusahaan Penelitian Penulis menggunakan variabel Perputaran Total Aktiva, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan variabel independen sedangkan penelitian ini menggunakan variabel *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio*.

Selanjutnya untuk variabel Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan, penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni, Murni, Supriatno, dengan variabel yang ingin dilihat dari penelitian ini adalah Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan, di dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode regresi berganda, Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Oktaviarni, 2019). Adapun untuk variabel Solvabilitas maka hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh

Pratama dan Wiksuna dengan judul penelitian pengaruh Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi, dalam penelitian ini Solvabilitas dengan variabel profitabilitas sebagai mediasi menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun untuk variabel Ukuran Perusahaan hasil di dalam penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviarni, di mana variabel Ukuran Perusahaan di dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Pratama, 2019).

Penelitian ini akan mengkaji pengaruh Perputaran Total Aktiva, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan studi kasus terhadap Bank BTPN Syariah 2019-2022, maka diperlukan penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam mendukung penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Irawati (2016) dengan judul penelitian adalah faktor determinan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), dan Aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Jumlah populasi dari perusahaan ini adalah 142 perusahaan dan kemudian menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan sampel, jumlah sampel yang terpilih adalah 46 perusahaan dengan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini adalah, pada penelitian penulis menggunakan variabel Perputaran Total Aktiva, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel independen, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), dan Aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun), Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fajar(2023) Ukuran Perusahaan dan leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor makanan	Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif melalui perhitungan pengolahan data menggunakan program SPSS.	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh secara signifikan

**Tabel 2.1 Lanjutan**

No	Peneliti (Tahun), Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>kearah positif terhadap nilai perusahaan dan leverage memiliki pengaruh secara signifikan kearah negatif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan..</p>
2	<p>Karmilah (2023) ‘‘Pengaruh <i>debt to equity ratio</i>, Nilai Kurs, Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan Teknik analisis statistick analisis regresi data panel memakai Eviews 12.</p>	<p>Hasil uji simultan memperlihatkan <i>debt to equity ratio</i>, nilai tukar, net profit margin berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, nilai dari <i>debt to equity rati</i> dan net profit margin mempunyai pengaruh</p>

**Tabel 2.1 Lanjutan**

No	Peneliti (Tahun), Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3	Sulistiana (2022) “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada BEI 2016-2020”	Purposive Sampling sebanyak 15 perusahaan teknik yang digunakan Analisis Regresi Linear Berganda dan menggunakan pendekatan data kuantitatif	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

**Tabel 2.1 Lanjutan**

No	Peneliti (Tahun), Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
4	Nansih (2020) "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015–2018"	Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel dengan menggunakan Eviews 8	Hasil analisis Regresi Linear Berganda menunjukan bahwa Rasio Likuiditas (CR), Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE), sementara rasio Solvabilitas (DER) dan rasio Aktivitas (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas
5	Sari (2020) "Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI	Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Total Assets Turn Over</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan

**Tabel 2.1 Lanjutan**

No	Peneliti (Tahun), Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			signifikan terhadap kinerja keuangan.
6	Rizaldi (2019) ‘’ Pengaruh profitabilitas, likuiditas ,struktur modal, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018’’	analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda.	Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan variabel struktur modal Kebijakan Deviden dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan



**Tabel 2.1 Lanjutan**

No	Peneliti (Tahun), Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
7	Lumentut (2019) ‘‘Pengaruh Likuiditas profitabilitas, Solvabilitas dan aktivitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 periode 2012-2016’’	Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi berganda dan menggunakan data kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Likuiditas dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sedangkan Solvabilitas dan Aktivitas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2012-2016
8	Sulastiningsih (2019) ‘‘Pengaruh Perputaran Total Aktiva Dan bagi Hasil Perbankan terhadap Volume Dana pihak Ketiga pada Bank umum Syariah	Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan Eviews8	Hasil Penelitian menunjukkan berdasarkan Uji F Variabel Independen berpengaruh terhadap DPK

**Tabel 2.1 Lanjutan**

No	Peneliti (Tahun), Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
9	Welas (2019) (“Pengaruh <i>Curent Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , Perputaran Total Aktiva dan <i>Debt</i> <i>to equity ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Real Estate yang terdaftar Di BEI (2015-2017’’)	Purposive Sampling dengan populasi penelitian 22 perusahaan sub sektor manufaktur real estate .alat Analisis Regresi Linear Berganda di Uji dengan SPSS	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Curent Ratio</i> dan <i>Debt To</i> <i>Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan <i>Return On</i> <i>Aset</i> dan Perputaran Total Aktiva tidak berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

**Tabel 2.1 Lanjutan**

No	Peneliti (Tahun), Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
10	Wiksuana (2019) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas , dan Aktivitas Profitabilitas pada perusahaan Mira-Mar Block Dili Timor Leste	Metode purposive sampling analisis data yang diguakan analisis linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Debt to Asset Ratio</i> secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobins-Q). Sedangkan variabel <i>Return on Asset, Current Ratio, Total Asset Turnover</i> dan <i>Fixed Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobins-Q)

**Tabel 2.1 Lanjutan**

No	Peneliti (Tahun), Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
11	Irawati (2016) "Faktor Determinan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI"	Regresi Linear Berganada	hasil analisis data, secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## 2.7 Kerangka Berpikir - RANIRY

### 2.7.1 Pengaruh Perputaran Total Aktiva dengan Nilai Perusahaan

Rasio penting yang dilihat pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan adalah Perputaran Total Aktiva atau *Total Asset Turn Over* (TATO) dimana rasio ini melakukan penggambaran pada perolehan penjualan dari setiap total aktiva dan Perputaran Total

Aktiva juga memberikan gambaran pada pengukuran pada total aktiva ataupun total aset yang dimiliki oleh perusahaan, pengelolaan aset yang tidak di kelola dengan baik maka akan berdampak tidak efektif terhadap nilai perusahaan, perputaran total aktiva yang tidak signifikan bisa saja terjadi karena ada rasio lain yang lebih berperan terhadap nilai perusahaan seperti rasio profitabilitas, Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adita dan Mawardi (2018). yang juga menunjukkan profitabilitas sebagai variabel intervening mampu memediasi pengaruh perputaran total aset terhadap nilai perusahaan, sebagaimana menurut penelitian yang dilakukan oleh Kusuma Indawati (2020) yang meneliti tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Total Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening, hasil penelitian menunjukkan jika Perputaran Total Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Indawati, 2020)

### **2.7.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut kurnia (2017) Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam mengelola utangnya, rasio ini bisa juga menjadi bahaya bagi perusahaan sendiri, kewajiban perusahaan yang tidak bisa terkontrol akan memberikan dampak buruk terhadap nilai perusahaan, Penelitian ini juga di dukung oleh Penelitian empiris yang dilakukan oleh Adiana Sahyu Dan Novera Kristianti Maharani (2023) yang menyatakan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan

terhadap Nilai Perusahaan. Solvabilitas juga termasuk kedalam daftar rasio yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, Besarnya utang perusahaan tidak menjadi faktor yang dilihat oleh penanam modal, melainkan lebih kepada efektivitas dan efisiensi dalam mencapai keseimbangan pengeluaran dan pendapatan, jika hal ini terjaga maka nilai perusahaan dapat meningkat, Hasil dari riset ini sesuai dengan riset yang lalu menurut Syahzuni (2021) dan Purwaningsih & Siddki (2021) DER tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Maharani, 2023)

### **2.7.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Selain itu Ukuran Perusahaan juga merupakan suatu rasio yang berperan penting dalam perkembangan sebuah Nilai Perusahaan, dikarenakan Ukuran Perusahaan tersebut menjelaskan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan, dan perusahaan itu sendiri terdiri dari perusahaan dengan skala kecil dan juga perusahaan dengan skala yang besar (pratama, 2016).

Ukuran Perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik suatu organisasi atau perusahaan dimana terdapat beberapa ukuran yang dapat dipergunakan dalam menentukan ukuran besar atau kecilnya suatu perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sujoko & Soebiataro (2007), Novari & Lestari (2016), Pratama & Wiksuana (2019), Mindra & Erawati (2014), yang konsisten menyimpulkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan

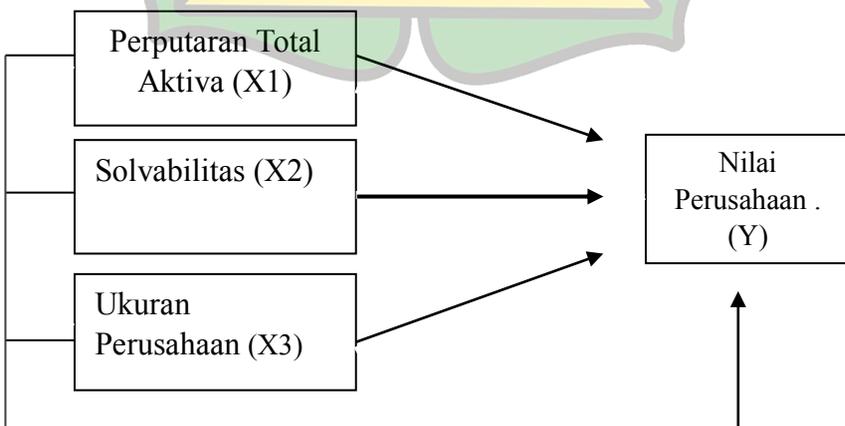
berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini menunjukkan semakin besar perusahaan maka semakin baik Nilai Perusahaan.

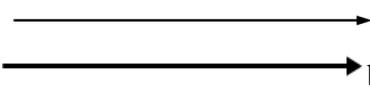
#### **2.7.4 Pengaruh perputaran total aktiva, solvabilitas, dan ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan**

Keterkaitan antara variabel independen dalam melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebagai dependen, Perputaran total aktiva dapat mempengaruhi solvabilitas dan ukuran perusahaan. Sebagai contoh, jika perusahaan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan asetnya tinggi perputaran total aktiva, ini dapat berdampak pada ukuran perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi solvabilitas, selain itu faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar, dan regulasi dapat memengaruhi semua variabel tersebut, hasil dalam penelitian ini menunjukkan jika perputaran total aktiva, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

**Gambar 2.2**

#### **Skema Kerangka Penelitian**



Keterangan :  berpengaruh simultan  
berpengaruh parsial

## 2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, dimana rumusan masalah penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk beberapa kalimat pertanyaan. dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada hipotesis baru hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dan belum sebagai jawaban empirik dengan menggunakan data (Sugiyono, 2015). Berdasarkan pemikiran di atas, setelah ditinjau dari sejumlah penelitian terdahulu dan tinjauan literatur yang relevan, serta landasan teori sebagai penguatan argumentasi terkait dengan pengaruh Perputaran Total aktiva, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. maka penelitian ini merumuskan hipotesis berikut. Jadi Hipotesis yang akan di Uji adalah:

Ha1 : Perputaran Total Aktiva tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ha2 : Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ha3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ha4 : Perputaran Total Aktiva, Solvabilitas, Ukuran

Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Metode kuantitatif adalah metode yang disandarkan terhadap Filsafat Positifisme, dan kemudian akan digunakan dalam suatu penelitian dengan populasi atau sampel tertentu, dalam proses pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis datanya dengan menggunakan metode kuantitatif atau statistik dalam menguji hipotesis yang sudah di tetapkan (Ikhsan, 2018).

Jenis penelitian ini adalah Korelasional, dikarenakan penelitian ini mengkaji antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Perputaran Total Aktiva, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BTPN Syariah periode 2019-2022.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian membutuhkan data untuk memperoleh dan mendukung tujuan sebuah penelitian, adapun dalam sebuah penelitian menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

##### **3.2.1 Model Estimasi**

Model Estimasi yang digunakan dalam dat penelitian ini adalah alat pengolahan data menggunakan Eviews 10. Analisis yang digunakan sebagai deret waktu (*Time series*)

### **3.3 Teknik Pengumpulan data**

Kualitas hasil penelitian dapat dinilai dari kelengkapan data dan juga kesesuaian dengan variabel yang di teliti, adapun data keuangan yang digunakan pada penelitian ini berasal dari perusahaan sektor Bank BTPN Syariah periode 2019-2022. Data tersebut diperoleh dengan mengakses situs laporan keuangan atau *Annual Report* Bank BTPN Syariah 2019-2022. Setelah data telah terkumpul dengan lengkap selanjutnya adalah memastikan bahwa data tersebut sesuai dengan variabel yang di teliti dengan melihat kualitas instrumen.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dan studi dokumentasi. Studi pustaka dikerjakan dengan mengolah data, artikel, jurnal, dan juga media lainnya yang berhubungan dengan tema pembahasan dalam penelitian ini. Sedangkan studi dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data sekunder yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini seperti laporan tahunan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Menurut Arikunto (2013:173) dalam jurnalnya (Junaidi & Susanti, 2019). populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian sedangkan menurut Sugiyono (2013:117) dalam jurnalnya (Junaidi & Susanti, 2019) Populasi adalah keseluruhan yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu atau kualitas yang dilihat oleh peneliti untuk di telusuri dan kemudian di tarik

kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah

Sampel pada penelitian ini menggunakan data panel yaitu gabungan *Time Series* sedangkan data *Time series* pada penelitian ini adalah 2019-2022. Sedangkan sampel menurut Arikunto (2013 :173) dalam jurnalnya (Junaidi & Susanti, 2019) sampel adalah perwakilan atau hanya sebagian dari populasi yang akan di teliti. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik non probability sampling. Adapun karakter atau pun kriteria pengambilan sampel sebagai teknik jenis purposive sampling adalah laporan keuangan perusahaan BTPN Syariah 2019-2022.

### **3.5 Definisi dan Operasional Variabel**

Maksud dari operasional variabel merupakan definisi untuk setiap variabel sehingga dapat memberikan gambaran atau penjelasan terkait bagaimana variabel tersebut di ukur. Adapun sistematika operasional adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Nilai Perusahaan (Y)**

Nilai perusahaan merupakan suatu bisnis terlihat Harga saham dipegang oleh perusahaan. Harga saham perusahaan terbentuk antara pembeli dan penjual saat transaksi terjadi disebut nilai pasar perusahaan karena harga saham diperhitungkan mencerminkan nilai aset perusahaan pada kenyataannya. Nilai-nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat

besar dipengaruhi oleh kebetulan investasi. Ada peluang investasi dapat memberikan sinyal positif pada pertumbuhan bisnis jadi di masa depan dapat meningkatkan nilainya bisnis (Cintia,2014).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan dapat diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Menurut Hasibuan, Dzulkirom & Endang (2016) Tobin's Q merupakan perbandingan antara *Market Value* ditambah *Debt* dibagi total aset. *Market Value* adalah jumlah saham biasa perusahaan yang beredar (*Market Value Of All Outstanding Shares*) dikali dengan harga penutupan saham. Berikut adalah rumus Nilai Perusahaan dengan variabel Tobin's Q. Adapun rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut :

$$Tobin's Q = \frac{\text{Harga saham} + \text{modal Dasar}}{\text{total aktiva}}$$

### 3.5.2 Perputaran Total Aktiva

Perputaran Total Aktiva atau *Total Asset Turn Over (TATO)* dimana rasio ini melakukan penggambaran pada perolehan penjualan dari setiap total aktiva dan perputaran total aktiva juga memberikan gambaran pada pengukuran pada total aktiva ataupun total aset yang dimiliki oleh perusahaan dan perputaran total aktiva bisa dinyatakan sebagai sebuah rasio yang menunjukkan gambaran pada perusahaan yang menggunakan total aktiva secara efisiensi (Adita & Mawardi, 2018).

Rasio Perputaran Total Aktiva dapat mengukur Kecepatan berputarnya aktiva usaha dengan membandingkan penjualan

dengan total aktiva dalam periode tertentu. Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan efektifitas penggunaan total aset pada perusahaan maka hal itu didefinisikan sebagai total aktiva (benida sari, 2015).

Dari jurnalnya (Bahtiar, 2018) rasio perputaran total aktiva digunakan untuk menilai keefektifan perusahaan dalam mengelola semua aset untuk menghasilkan suatu penjualan. Rasio ini dapat menggambarkan jumlah penjualan yang diperoleh dari aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Total perputaran aset adalah penjualan (bersih) terhadap total Aset yang digunakan untuk operasional perusahaan. Laporan ini menunjukkan kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan total penjualan bersih. Kebanyakan Semakin tinggi rasio pendapatan terhadap total aset, semakin efektif bisnis tersebut. menggunakan asetnya untuk menghasilkan total pendapatan bersih. Lebih efektif Perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan bersih Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin baik. Pada umum nya rumus yang biasa digunakan untuk menghitung Perputaran Total Aktiva adalah

$$\text{perputarantotalaktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{totalasset}}$$

### 3.5.3 Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam mengelola utangnya dalam upaya memperoleh keuntungan sehingga disaat perusahaan mampu mengoptimalkan hutang nya maka hal ini akan membuat Nilai

Perusahaan meningkat. Menurut (Ikhsan, 2019). rasio ini untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutang atau kewajibannya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Solvabilitas Merupakan Rasio keuangan yang mengukur besarnya total liabilitas dalam membiayai total aset dalam perusahaan. merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio Solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) untuk menghitung Solvabilitas menggunakan rumus.:

$$\text{debttoequityratio (DER)} = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}}$$

#### 3.5.4 Ukuran Perusahaan (*Firm size*)

Menurut (Bhekti,2013) Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan Ukuran Perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik suatu organisasi atau perusahaan dimana terdapat beberapa ukuran yang dapat dipergunakan dalam menentukan ukuran besar atau kecilnya suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan indikator keuangan yang menggambarkan kemampuan keuangan suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak investor yang

tertarik untuk berinvestasi pada saham dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil ( Denziana & Monica, 2016).

Dalam jurnalnya (Ikhsan, 2019) menjelaskan bahwa biasanya Ukuran Perusahaan diukur dengan besarnya total aset. Hal ini dikarenakan total aset pada umumnya sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya. Berdasarkan penelitian (Ikhsan, 2019) Ukuran Perusahaan diukur dengan menghitung logaritma dari total aset.

$$firmsize = Ln(total\ asset)$$

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik dalam penelitian ini analisis datanya ditujukan pada analisis kuantitatif dimana itu adalah pendekatan analisis dengan perhitungan statistika atau matematika. Dalam penelitian ini menggunakan program bantuan Eviews 10. Analisis Kuantitatif dalam penelitian ini meliputi :

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Dalam hal ini teknik analisis data yang dimaksud adalah teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2015) dalam jurnalnya (Ikhsan, 2018) teknik analisis statistik deskriptif adalah teknik statistik yang bertujuan untuk menganalisa data dengan memberikan gambaran pada data yang telah dikumpulkan sebagaimana hasilnya tanpa adanya suatu analisis dan juga kesimpulan yang berlaku adalah bersifat umum atau general. Pada statistik deskriptif akan menghasilkan nilai rata-rata, maksimum,

minimum, standar deviasi berfungsi menggambarkan variabel penelitian mudah di mengerti. Beberapa teknik dan metode yang sering digunakan dalam statistik deskriptif meliputi

1. Pengukuran Pusat

- Rata-rata (mean): Nilai rata-rata dari suatu set data.
- Median: Nilai tengah dalam set data saat data diurutkan.
- Modus: Nilai yang muncul paling sering dalam set data.

2. Pengukuran Sebaran:

- Rentang (range): Perbedaan antara nilai tertinggi dan terendah dalam set data.
- Variansi (variance) dan Deviasi Standar (standard deviation): Mengukur seberapa tersebar data di sekitar nilai rata-rata.
- Kuartil: Nilai-nilai yang membagi data menjadi empat bagian sama besar.
- Jangkauan Interkuartil (interquartile range): Perbedaan antara kuartil atas dan kuartil bawah.

3. Pengukuran Bentuk Distribusi:

- Histogram: Grafik yang menunjukkan sebaran data dalam bentuk batang-batang.
- Diagram Pencar (scatter plot): Grafik yang menunjukkan hubungan antara dua variabel.

4. Pengukuran Asimetri dan Kurtosis:

- Skewness: Mengukur sejauh mana distribusi data condong ke kiri atau kanan dari nilai rata-rata.

- Kurtosis: Mengukur sejauh mana distribusi data lebih tajam atau lebih datar dibandingkan dengan distribusi normal.
5. Tabel Frekuensi: Tabel yang menyajikan frekuensi munculnya nilai-nilai dalam data.

### 3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada dasarnya analisis ini merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas), tujuan dari analisis ini adalah untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terikat dengan variabel bebas yang diketahui.

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

- Y : Nilai Perusahaan  
X<sub>1</sub> : Perputaran Total Aktiva  
X<sub>2</sub> : Solvabilitas  
X<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan  
e : Standar error

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

Dalam penelitian ini sebelum menggunakan pengujian hipotesis maka perlu terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik dikarenakan pengujian dalam penelitian ini menggunakan model statistik parametik. Adapun uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk melihat apakah model regresi tersebut baik atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Pada pengujian ini uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel residual mempunyai distribusi normal atau tidak memilikinya dalam model regresi, dikarenakan model regresi yang dianggap baik adalah model regresi yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, adapun cara untuk melihat atau mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak adalah dengan analisis grafik dan juga uji statistik (Ghozali, 2013: 160) dalam jurnalnya (Ikhsan, 2019).

#### **3.6.3.2 Uji Multikolinearitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang dianggap baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel bebas. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Jika pada variabel bebas memiliki korelasi, maka variabel independen

yang nilai korelasinya antara sesama variabel independen sama dengan nol atau dikenal juga dengan istilah ortogonal. Ada dua cara untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi yaitu dengan cara menganalisis korelasi pada variabel independen dengan membuat perhitungan nilai *Tolerande* dan *Varian Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2013: 160) dalam jurnalnya ( Ikhsan, 2019).

#### **3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamatan yang lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Jadi regresi akan di anggap baik apabila regresi yang terjadi adalah homoskedastisitas.

#### **3.6.3.4 Uji Autokorelasi**

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan Uji Durbin-Watson (DW Test). Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah autokorelasi antar nilai residual, sebaliknya jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka terjadi masalah autokorelasi antar nilai residual.

#### **3.6.4 Uji Kelayakan Model**

Uji kelayakan model pengujian yang menunjukkan apakah pengujian kita layak atau tidak layak dalam dilakukannya hipotesis Uji kelayakan model merupakan pengujian model pada Uji

Signifikan Simultan, Uji Signifikansi Parsial, Koefisien determinasi

#### **3.6.4.1 Uji Signifikan Simultan ( Uji F)**

Pengujian koefisien korelasi secara menyeluruh adalah bertujuan untuk melihat variabel bebas secara menyeluruh memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ataupun nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel bebas memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat, adapun menurut jurnalnya (Ikhsan, 2018) Nilai  $F_{hitung}$  dapat di cari.

#### **3.6.4.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)**

Dalam Uji T dilakukan untuk mengukur sejauh mana tiap-tiap variabel bebas itu dapat memberikan pengaruh terhadap variabel terikatnya. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai probabilitas signifikansinya  $< 0,05$ . Jika kriteria tersebut terpenuhi, artinya semua variabel bebas berpengaruh.

#### **3.6.4.3 Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Menurut kurnia (2017) dalam jurnalnya (Ikhsan, 2018)  $R^2$  Square menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 238) dalam jurnalnya (Ikhsan, 2018).



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

Bank BTPN Syariah adalah bank umum syariah ke 12 di Indonesia pada 14 juli 2014 melalui pemisahan (*Spin-off*) unit usaha syariah dari PT Bank Tabungan Pensiunan nasional TBK ( PT Bank BTPN Tbk) dan proses konversi PT Bank sahabat Purna Danarta. Bank BTPNS memiliki tekad untuk menumbuhkan ekonomi jutaan rakyat Indonesia agar memiliki kehidupan yang lebih baik, konsisten dalam berkomitmen mensejahterakan berjuta rakyat Indonesia. bank BTPN syariah berdiri berdasarkan keputusan OJK pada 22 Mei 2014. Pada tahun ini bank mendapatkan izin konversi dari konvensional menuju syariah dan menjadikannya sebagai bank umum yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan proses konversi PT bank Sahabat Purba Danarta.bank terdaftar pada bursa efek Indonesia pada 8 mei 2018 dengan melakukan penawaran saham perdana.

Pada tahun 2015, BTPN Syariah melanjutkan strateginya untuk memberdayakan komunitas keluarga Pra-sejahtera dan cukup sejahtera, Sejak masih menjadi Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk saat ini bernama “PT Bank BTPN Tbk”). BTPN Syariah telah merangkul dan menjangkau segmen yang selama ini belum tersentuh oleh perbankan, yaitu segmen prasejahtera produktif. Sesuai amanah untuk memberikan kegiatan pemberdayaan dan literasi keuangan bagi masyarakat di

segmen ini, BTPN Syariah pun memberikan akses, layanan serta produk perbankan sesuai prinsip syariah sehingga mereka dapat memantapkan niat pada awalnya bank ini memiliki nama ‘PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional syariah’. Pada tanggal 8 mei 2018, bank ini resmi melantai di go public, dan pada tanggal 4 juni 2020, bank ini mengubah namanya menjadi seperti sekarang. pada tanggal 7 juli 2020, bank ini ditetapkan sebagai sebuah bank umum kegiatan usaha. (BTPNS,2022).

Penyertaan modal saham serta perkembangan saham pada anak bank BTPN di Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 70% terhadap bank BTPN Syariah dengan adanya kepemilikan saham pada bank BTPN syariah maka pertumbuhan jumlah investor saham syariah mencapai 85.981 investor, jumlah ini termasuk ke dalam perkembangan yang fantastis, BTPN syariah membukukan pendapatan sebesar Rp 359 milyar pada kuartal IV-2021 atau tumbuh 13.2% secara kuartalan dan 6,0% secara tahunan. Adapun pendapatan perseroan sepanjang 2021 bertumbuh 71,3% yoy menjadi Rp 1,46 triliun (Situmorang,2022)

Tujuan untuk mengakselerasi digitalisasi di induk perusahaan PT BTPNS dan menciptakan ekosistem digital syariah Ventura membantu bank induk tumbuh lebih besar sehingga BTPNS Ventura ingin melakukan launching E.commerce. dengan adanya perkembangan teknologi nasabah Pada Bank BTPN syariah rencananya akan mendapat manfaat tersebut dirasakan oleh nasabah pada produk bank BTPN syariah dalam melakukan

transaksi E.commerce dan digital tergantung pada kecepatan adopsi digital para nasabah (Jatmiko,2020)

#### **4.1.1 Prospek dan Strategi bank BTPN syariah**

Dari sisi perkenomian syariah sejalan dengan perkembangan membaiknya kondisi perekonomian global, khususnya tujuan negara *exsport* produk halal dan meningkatnya permintaan domestik, prospek ekonomi dan keuangan syariah nasional pada masa yang akan datang tumbuh dan berkembang. pemenuhan prasyarat penanganan yang di dukung oleh respon kebijakan yang tepat dan sinergi kebijakan ekonomi syariah membuat kondisi ini akan bangkit dari sisi aspek operasional bank akan mengembangkan dan menjajaki bisnis yang baru yang dapat dijalankan secara digital atau online serta dapat diproses secara otomatis melalui teknologi kebaikan yang dapat meningkatkan produktivitas dan efsiesnsi bisnis, sekaligus membawa manfaat nyata.

Perkembangan flatform fitur-fitur produk dan layanan berbasis digital juga terus diperbaiki untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan transaksi bagi nasabah ,baik yang dikembangkan oleh tim internal bank maupun bekerjasama dengan institusi strategis dan pihak ketiga yang potensial untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan.

Dalam pengembangan ekosistem yang mendukung pembiayaan berkelanjutan bank BTPN syariah mengembangkan aplikasi untuk mitra tepat sebagai perpanjangan tangan

bank.pengembangan aplikasi meliputi proses pendaftaran dan aktivitas layanan aplikasi mitra tepat.pengembangan bertujuan agar mitra tepat dalam melayani nasabah dalam melakukan transaksi perbankan yang mendukung proses pembayaran angsuran nasabah.

Langkah-langkah ini dilengkapi dengan pengembangan kapabilitas mitra tepat dengan menambah fitur layanan kerja sama dengan institusi strategis.selain itu bank juga memberikan fasilitas pelayanan pembiayaan modal kerja untuk mitra tepat dimana pembiayaan ini diberikan sebagai penunjang kebutuhan pembiayaan untuk kebutuhan likuiditas.

Langkah strategis yang di ambil merupakan proses yang berkesinambungan antara identifikasi, penetapan prioritas,dan validasi antara faktor-faktor yang menjadi indikator dalam kinerja dan dampak pengukuran terhadap lingkungannya terutama komunitas nasabah yang dilakukan pemberdayaan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan berpihak kepada kepentingan Pengembangan layanan agen juga terus dilakukan yaitu terintegrasinya ke satu aplikasi mobile dan adanya fitur baru yang beragam melalui kerjasama bank dengan institusi tekhnologi.

## **4.2 Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Hasil Deskripsi Statistik**

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh perputaran total aktiva, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. adapun pada penelitian ini menggunakan data sekunder

berupa *annual report* perusahaan bank BTPNS selama periode penelitian. sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BTPN Syariah periode 2019-2022. Data ini diperoleh dari laporan keuangan bank btpn syariah , Teknik pengambilan sampel dilakukan secara non purposive sampling, yaitu pemilihan sampel..

**Tabel 4.1**  
**Hasil Deskripsi Statistik**

Date:  
12/17/23  
Time: 15:51  
Sample: 48

	Y	X1	X2	X3
Mean	614.3321	0.042768	35.33884	16.62385
Median	610.0433	0.043123	1.720861	16.62098
Maximum	978.8412	0.067537	1628.325	16.86772
Minimum	362.6982	0.025348	0.346185	16.29609
Std. Dev.	174.3960	0.009210	234.8209	0.147189
Skewness	0.237252	0.310171	6.709697	-0.224554
Kurtosis	2.238136	2.879798	46.02047	2.470083
Jarque-Bera	1.611181	0.798545	4061.682	0.965021
Probability	0.446824	0.670808	0.000000	0.617232
Sum	29487.94	2.052849	1696.264	797.9450
Sum Sq. Dev.	1429456.	0.003987	2591619.	1.018241
Observations	48	48	48	48

*Sumber Eviews 10 data di olah 2023*

Berdasarkan perhitungan deskriptif pada tabel di atas menunjukkan hasil Variabel nilai perusahaan sebagai variabel

dependen memiliki nilai rata-rata 614.3321 nilai tengah 610.0433 nilai maksimum 978.8412 nilai minimum 174.3960 dan standar deviasi 174.3960. Variabel Perputaran Total Aktiva sebagai variabel independen memiliki nilai rata-rata 0.042768 nilai tengah 0.043123 nilai maksimum 0.067537 nilai minimum 0.025348 dan standar deviasi 0.009210.

Variabel Solvabilitas sebagai variabel independen memiliki nilai rata-rata 35.33884 nilai tengah 1.720861 nilai maksimum 1628.325 nilai minimum 0.346185 dan standar deviasi 234.8209 Variabel Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen memiliki nilai rata-rata 16.62385 nilai tengah 16.62098 nilai maksimum 16.86772 nilai minimum 16.29609 dan standar deviasi 0.147189

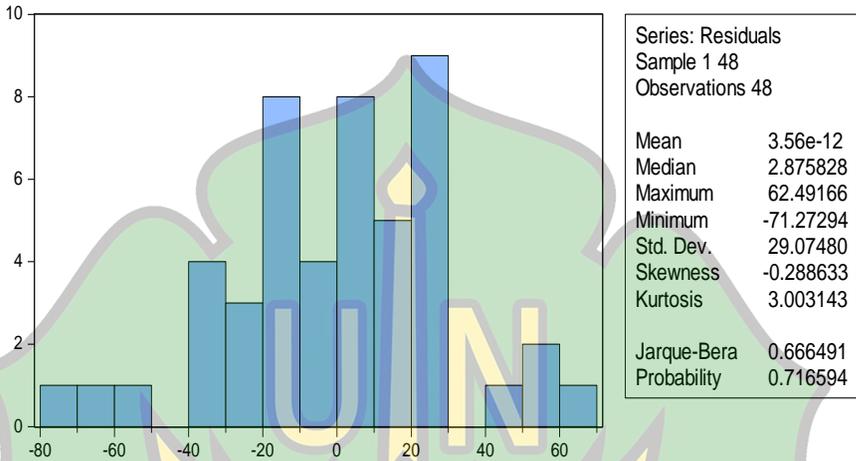
#### **4.2.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Terdapat empat asumsi klasik yang harus dipenuhi sebelum dilakukannya regresi pada model persamaan yaitu Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas.

#### **4.2.3 Uji Normalitas**

Uji Normalitas untuk mengetahui diketahui bahwa probability signifikan lebih besar atau lebih kecil dan apakah Uji normalitas ini berdistribusi normal Adapun hasil pengujian uji normalitas yang tunjukkan pada gambar berikut :

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**



Sumber: Eviews 10 data di olah 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang tunjukkan oleh gambar 4.1 diketahui bahwa *probability* signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian yang telah dijabarkan terlihat bahwa hasil dari pengujian normalitas yaitu *probability* sebesar 0,716594 lebih besar dari 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

**4.2.4. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Autokorelasi**

5. Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.562083	Prob. F(30,14)	0.0328
		Prob. Chi-	
Obs*R-squared	40.60421	Square(30)	0.0937

Sumber: Eviews 10 data di olah 2023

Pada penelitian ini uji autokorelasi dilakukan menggunakan uji *Breusch-Godfrey* dengan cara melihat nilai *probability* dari *Obs\*R-squared* dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Apabila nilai *probability Obs\*R-Squared* pada penelitian lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari autokorelasi. Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel di atas diketahui bahwa nilai *probability* dari *Obs\*R-squared* sebesar 0.0937 yang nilainya lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari autokorelasi

#### 4.2.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dan berikut adalah hasil uji multikolinearitas

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 12/17/23 Time: 15:50

Sample: 1 48

Included observations: 48

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	238075.3	24.19879	1.051061
X2	0.000354	1.039344	1.015848
X3	937.6614	13775.43	1.057348
C	254981.4	13554.11	NA

Sumber : Eviews 10 data di olah 2023

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai *centered vif* semua variabel independen menunjukkan  $< 10$  maka hal tersebut menunjukkan bahwa data telah terbebas dari pengujian asumsi klasik multikolinearitas.

#### 4.2.6 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji white. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai probabilitas Obs\*R- square yang nantinya akan dibandingkan dengan tingkat signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansinya di atas 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan berikut adalah hasil heteroskedastisitas.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.616729	Prob. F(3,44)	0.6079
Obs*R-squared	1.936939	Prob. Chi-Square(3)	0.5856
Scaled explained SS	1.630124	Prob. Chi-Square(3)	0.6526

Sumber: Eviews 10 data di olah 2023

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Heteroskedasticity Test: Glejser dengan cara melihat nilai probability dari Obs\*R-squared dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Apabila nilai probability Obs\*R- Squared pada penelitian lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari Autokorelasi. Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel di atas diketahui bahwa nilai probability dari Obs\*R-squared sebesar 0.5856 yang nilainya lebih

besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari Heteroskidastisitas.

### 4.3 Persamaan Regresi

Regresi linear berganda digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, dengan jumlah variabel independen lebih dari satu (Yamin, 2011:29). Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara suatu variabel dependen dengan variabel independen pada model regresi. Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y) dan juga terdapat variabel independen yang terdiri dari Perputaran Total Aktiva (X1), Solvabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3). Adapun hasil regresi yang tunjukkan pada tabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Hasil Persamaan Regresi linear ganda**

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 12/17/23 Time: 15:44

Sample: 1 48

Included observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-891.7504	487.9296	-1.827621	0.0744
X2	0.021670	0.018813	1.151819	0.2556
X3	-1158.177	30.62126	-37.82266	0.0000
C	19905.08	504.9568	39.41936	0.0000

Sumber: Eviews 10 data di olah 2023

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan oleh tabel di atas, maka persamaan regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 19905.08 + -891.7504 X_1 + 0.021670 X_2 + -1158.177 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

X<sub>1</sub> : Perputaran Total aktiva

X<sub>2</sub> : Solvabilitas

X<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan

E : Standar Error

Dari persamaan regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta menunjukkan nilai 19905.08 hal tersebut menunjukkan bahwa apabila jika semua variabel independen adalah (0) maka variabel Y adalah 19905.08
2. Variabel X<sub>1</sub> memiliki nilai koefisien -891.7504 bernilai Negatif, maka apabila terjadi kenaikan pada variabel Perputaran Total Aktiva (X<sub>1</sub>) maka akan menurunkan variabel nilai perusahaan -891.7504
3. Variabel X<sub>2</sub> memiliki nilai koefisien 0.021670 bernilai positif, maka apabila terjadi kenaikan pada variabel Solvabilitas (X<sub>2</sub>) maka akan menurunkan variabel nilai perusahaan 0.021670
4. Variabel X<sub>3</sub> memiliki nilai koefisien -1158.177 bernilai negatif, maka apabila terjadi kenaikan pada variabel

Ukuran Perusahaan (X3) maka akan menurunkan variabel nilai perusahaan -1158.177

#### 4.4 Uji Hipotesis

##### 4.4.1 Uji T

**Tabel 4.6**  
**Hasil Hipotesis Uji T**

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 12/17/23 Time: 15:44  
Sample: 1 48  
Included observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-891.7504	487.9296	-1.827621	0.0744
X2	0.021670	0.018813	1.151819	0.2556
X3	-1158.177	30.62126	-37.82266	0.0000
C	19905.08	504.9568	39.41936	0.0000

Sumber: Eviews 10 data di olah 2023

1. Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki nilai prob adalah  $0.0744 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y
2. Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki nilai prob adalah  $0.2556 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y
3. Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel X3 memiliki nilai prob adalah  $0.000 < 0,05$

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga variabel  $X_3$  adalah berpengaruh signifikan terhadap variabel  $Y$

#### 4.4.2 Uji F

Pengujian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh variabel Perputaran Total Aktiva, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan atau secara bersama-sama, dan berikut adalah hasilnya

**Tabel 4.7**

**Hasil Hipotesis Uji F**

R-squared	0.972205	Mean dependent var	614.3321
Adjusted R-squared	0.970310	S.D. dependent var	174.3960
S.E. of regression	30.04965	Akaike info criterion	9.723234
Sum squared resid	39731.18	Schwarz criterion	9.879168
Log likelihood	-229.3576	Hannan-Quinn criter.	9.782162
F-statistic	513.0135	Durbin-Watson stat	0.801452
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Eviews 10 data di olah 2023

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam pengujian ini menunjukkan hasil nilai Prob (F-Statistik) adalah  $0.00000 < 0,05$ , maka hasil tersebut menunjukkan jika Perputaran Total Aktiva, Solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

#### 4.4.3 Uji R

Pengujian ini adalah untuk melihat berapa persen tingkat pengaruh variabel Perputaran Total Aktiva, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan atau secara bersama-sama, dan berikut adalah hasilnya.

**Tabel 4.8**

**Hasil Hipotesis Uji R**

R-squared	0.972205	Mean dependent var	614.3321
Adjusted R-squared	0.970310	S.D. dependent var	174.3960
S.E. of regression	30.04965	Akaike info criterion	9.723234
Sum squared resid	39731.18	Schwarz criterion	9.879168
Log likelihood	-229.3576	Hannan-Quinn criter.	9.782162
F-statistic	513.0135	Durbin-Watson stat	0.801452
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Eviews 10 data di olah 2023

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam pengujian ini menunjukkan hasil nilai adjusted R-squared adalah 0.970310 maka hasil tersebut menunjukkan jika perputaran total aktiva, solvabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh sebesar 97% terhadap Nilai Perusahaan dan sisanya 3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan kedalam penelitian ini.

#### **4.5 Pembahasan**

##### **4.5.1 Pengaruh Perputaran Total Aktiva terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel perputaran total aktiva pada hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai koefisien yang negatif -891.7504 dan nilai prob  $0.0744 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa perputaran total aktiva apabila terjadi kenaikan maka akan memberikan penurunan terhadap nilai perusahaan dan memberikan pengaruh yang tidak signifikan juga terhadap nilai perusahaan, hal ini bisa di sebabkan jika jumlah aset yang terus bertambah namun pengelolaan terhadap

aktiva yang dimiliki oleh perusahaan kurang baik, sehingga hal ini akan membuat jumlah aset yang banyak dan terkelola dengan kurang baik sehingga memberikan pengaruh yang tidak signifikan juga terhadap nilai Perusahaan, investor akan sedikit kurang tertarik dengan perputaran total aktiva yang negatif karena hal itu menandakan jika perusahaan belum mampu mengelola aset dengan baik.

Perputaran total aktiva terhadap nilai perusahaan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya dalam menghasilkan nilai atau pendapatan bagi pemegang saham. Rasio ini membantu para investor, analis, dan manajemen perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan mengoptimalkan penggunaan asetnya. Pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan setelah mengurangi semua biaya, termasuk biaya operasional, pajak, dan lainnya. Sedangkan total aset adalah jumlah semua aset yang dimiliki perusahaan, termasuk aset lancar (seperti kas, piutang, dan persediaan) dan aset tetap (seperti tanah, bangunan, dan peralatan).

Rasio perputaran total aktiva mengukur seberapa baik perusahaan menghasilkan pendapatan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki. Semakin tinggi perputaran total aktiva, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Namun, penting untuk diingat bahwa interpretasi perputaran total aktiva harus selalu mempertimbangkan

industri dan konteks perusahaan tertentu. Beberapa industri mungkin memerlukan investasi aset yang lebih tinggi untuk menghasilkan pendapatan, sementara yang lain mungkin lebih mengandalkan modal intelektual atau teknologi.

Selain itu, perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang seberapa efektif perusahaan melakukan kegiatan dalam hal penggunaan asetnya. Jika perputaran total aktiva meningkat dari tahun ke tahun, ini bisa dianggap sebagai sinyal positif bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan asetnya. Namun, penurunan perputaran total aktiva bisa menjadi tanda bahwa perusahaan mungkin mengalami masalah dalam mengoptimalkan penggunaan asetnya atau perlu melakukan investasi lebih lanjut untuk meningkatkan penghasilan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Welas (2019) menemukan bahwa, *total asset turnover* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor properti dan real estate yang terdaftar pada bursa efek Indonesia maka hasil penelitian ini bisa menjadi pembaruan pengaruh rasio perputaran total aktiva terhadap nilai perusahaan, berbeda halnya kajian (tak selaras) dengan sebelumnya yang dilakukan Sitorus dkk (2022) bahwa setiap bertambah tingginya tingkat perputaran aktiva menentukan perusahaan mempunyai manajemen aktiva yang bagus, dimana seluruh aktiva yang dipunyai perusahaan dipergunakan secara efisien dan efektif,

maka tidak terdapat aktiva yang menumpuk sehingga perputaran aktiva yang besar berpengaruh pada kas yang masuk juga bertambah akibat dari operasional yang berlangsung secara tinggi dan tepat.

#### **4.5.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien yang positif dan nilai prob  $0.2556 > 0.05$ . Hasil tersebut menunjukkan jika terjadi kenaikan dan penurunan pada variabel solvabilitas maka tidak dapat menjelaskan atau menyebabkan naik-turunnya nilai pasar saham perusahaan, penyebab terjadinya hal tersebut karena investor akan menilai jika perusahaan mampu mengelola utang dengan baik dan mampu menutupi kewajiban namun tidak menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi baik, hal ini akan membuat investor mendekat, karena investor juga mencari keuntungan atas setiap investasi mereka, perusahaan yang mampu mengelola hutang dengan baik, maka tentu hal tersebut membuat investor menjadi yakin untuk melakukan investasi, sehingga hal ini akan membuat nilai perusahaan menjadi meningkat.

Solvabilitas salah satu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, terutama kewajiban jangka panjang, dengan menggunakan sumber daya yang ada. Solvabilitas perusahaan memiliki hubungan yang erat dengan nilai perusahaan karena ketika solvabilitas perusahaan kuat, ini dapat berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Beberapa cara solvabilitas dapat

mempengaruhi nilai perusahaan, dimana perusahaan yang lebih solvent cenderung memiliki akses yang lebih baik ke sumber dana, termasuk pinjaman jangka panjang sehingga dapat mengurangi biaya modal dan meningkatkan investasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan.

Tingkat solvabilitas yang tinggi menciptakan kepercayaan di kalangan investor dan kreditur. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan dan penurunan biaya peminjaman, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memiliki lebih banyak fleksibilitas finansial untuk mengambil risiko serta mengambil peluang pertumbuhan.

Mereka dapat dengan lebih mudah membiayai ekspansi bisnis atau akuisisi, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan jika dilakukan dengan bijaksana. Solvabilitas berdampak langsung pada nilai ekuitas pemegang saham, semakin rendah tingkat hutang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya, semakin besar nilai ekuitas yang tersisa untuk pemegang saham, ini dapat meningkatkan nilai perusahaan jika harga sahamnya naik. Namun, perlu diingat bahwa terlalu tinggi tingkat solvabilitas juga dapat memiliki dampak negatif, jika perusahaan terlalu banyak memanfaatkan utang, tingkat besarnya jumlah yang harus dibayar dapat menjadi beban yang berat, mengurangi profitabilitas, dan mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif. Oleh karena itu, penting untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara

solvabilitas yang sehat dan pengelolaan risiko keuangan yang bijaksana.

Hasil yang relevan dan sejalan dengan penelitian Yuliana, dkk, (2019) bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan kategori restaurant, hotel & tourism yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan sebelumnya yang dilakukan oleh Karmilah dkk (2023) solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan

#### **4.5.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan**

Variabel independen yang terakhir adalah ukuran perusahaan di mana variabel ini menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien yang negatif dan nilai prob  $0.0000 < 0,05$  maka hal itu terjadi karena ukuran perusahaan yang di ukur dari aset maka hal itu menunjukkan apabila pendapatan dan hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dikelola dengan efektif, sehingga ukuran sebuah perusahaan meningkat dan di balik semua itu terdapat kewajiban perusahaan yang pengelolaannya juga efektif, maka hal ini akan berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan secara dan investor juga akan tertarik jikalau perusahaan dengan ukuran yang besar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dikelola dengan efektif. Maka hal ini akan berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan dan investor juga akan tertarik jikalau perusahaan

dengan ukuran yang besar yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dikelola dengan efektif.

Ukuran perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah ke sumber daya keuangan, seperti pinjaman bank dan ekuitas pemegang saham. Ini dapat membantu mereka untuk mendanai proyek-proyek investasi yang mungkin meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki bisnis yang lebih terdiversifikasi. Diversifikasi ini dapat membantu mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi ekonomi atau industri tertentu, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang lebih besar seringkali dapat menghasilkan produk atau layanan dengan biaya unit yang lebih rendah karena mereka dapat memanfaatkan skala ekonomi. Ini dapat meningkatkan margin keuntungan mereka dalam jangka panjang, berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Namun, perlu diingat bahwa ukuran bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Kualitas manajemen, strategi bisnis, persaingan di industri, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, dan banyak faktor lainnya juga memiliki peran penting dalam menentukan nilai perusahaan. Selain itu, hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan dapat bervariasi antara industri dan sektor yang berbeda.

Dalam beberapa kasus, perusahaan kecil dengan model bisnis yang inovatif dan pertumbuhan yang cepat dapat memiliki nilai yang tinggi, sementara dalam industri tertentu, skala dan ukuran mungkin menjadi lebih penting. Oleh karena itu, sementara ukuran perusahaan bisa menjadi faktor yang signifikan, hal ini harus dipertimbangkan bersama dengan berbagai faktor lainnya dalam menganalisis dan mengukur nilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan dan Kusuma dengan judul penelitian Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Kusuma, 2019).

Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, di sisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Oleh karena itu tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan mensejahterakan para pemegang saham, karena tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat memakmurkan para pemegang sahamnya.

Hail kajian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novari, dkk (2016) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate di BEI sebanyak 49 perusahaan pada periode 2012-2014, selanjutnya Utomo dan Cristy (2016) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia, Pratama dkk (2016) di mana penelitian mereka variabel ukuran perusahaan juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tidak sejalan dengan Fajar dkk (2023) bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

#### **4.5.4 Pengaruh Perputaran Total Aktiva, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Pengaruh simultan dari perputaran total aktiva, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh hubungan kompleks antara faktor-faktor tersebut dalam konteks manajemen keuangan dan kinerja perusahaan, keterkaitan antara variabel independen dalam melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sebagai dependen, Perputaran total aktiva dapat mempengaruhi solvabilitas dan ukuran perusahaan. Sebagai contoh, jika perusahaan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan asetnya tinggi perputaran total aktiva, ini dapat berdampak positif pada ukuran perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi solvabilitas, selain itu faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar, dan regulasi dapat memengaruhi semua variabel tersebut, hasil

dalam penelitian ini menunjukkan jika perputaran total aktiva, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yaitu adjusted R square 97% sisanya 3% dipengaruhi oleh faktor variabel lainnya, seperti ROA (Ikhsan, 2018); Likuiditas (Mangantar, 2019), (Lumentut ,2019), (Pranjoto,2022), dan Rinofah (2022).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran total aktiva, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada bank btpn syariah 2019– 2022. Sampel penelitian ini yaitu perusahaan BTPNS yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2019–2022. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Perputaran total aktiva tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Perputaran total aktiva, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Akademisi**

1. Bagi peneliti selanjutnya bisa Memberikan tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya untuk penelitian yang berhubungan dengan Laporan keuangan perbankan

syariah dan bagi penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel untuk melihat pengaruh dari variabel lain terhadap nilai perusahaan sehingga akan memperkuat variabel penelitian diantaranya profitabilitas, likuiditas, dan modal

2. Bagi mahasiswa dapat mengetahui pengaruh nilai perusahaan pada bank syariah selain perputaran total aktiva, solvabilitas dan ukuran perusahaan

### **5.2.2 Saran Praktis**

#### **1. Bagi masyarakat**

masyarakat dapat memanfaatkan laporan keuangan perbankan syariah yang bisa digunakan untuk keperluan data laporan keuangan

#### **2. Bagi PT Bank BTPN syariah**

Bank BTPN syariah mampu mengevaluasi Laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta bank dapat menyajikan laporan keuangan untuk meningkatkan kesadaran manfaat laporan keuangan bagi bank BTPN syariah.

### **5.2.3 Saran Kebijakan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai salah satu dasar untuk menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan pengaruh perputaran total aktiva, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan khususnya pada

industri.perbankan agar meningkatkan kualitas nilai dan kinerja pada bank BTPN syariah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aruan, R. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Total Aktiva Terhadap *Return On Assets* Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. 22.
- Benida, S (2015). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Total Aktiva terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI.
- Cipta, W (2019) Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverages* Di BEI Jurnal Manajemen Bisma Vol 5 No.2
- Dewi, R (2023) Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang terdaftar pada Perusahaan Sektor properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
- Fahmi, I (2019) pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen 4 Vol. 5, No. 1, 2020 Februari: 62-81
- Fajar, M.C Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman Jurnal Financial, Vol. 4 No. 2 Juli 2023
- Fatmasari, S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur, Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.

- Franita, R. 2016. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mediasi*, Vol.05, No.02: 72-89.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan. UPP STIM YKPN.
- Himawan, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya Vol 9 No 1*
- Hidayat, W.W.(2018). Pengaruh leverage dan likuiditas terhadap peringkat obligasi : studi kasus perusahaan non keuangan di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(3), 387–394.
- Houaton, E. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ikhsan, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Diuiden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.
- Indawati, K (2020) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Perputaran Total Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak*
- Ilyas, R (2017), *Manajemen permodalan Bank Syariah*
- Irawati, E. (2016). Faktor Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 65.
- Lumentut.G.F.(2019) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks Kompas 100 periode

2012-2016. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Vol.7 No 3

Jatmiko, F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Jogiyanto. (2000). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. 570.

Karmilah.L (2023) Pengaruh *Debt to Equity* Ratio, Nilai Kurs,Net Profit Margin terhadap Nilai.Perusahaan Pada Perbankan Management Studies and Entrepreneurship JournalVol 4(5) 2023: 7523- 7532

Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Komang N (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei. Jurnal Kharisma , 255.

Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Aktual STIE Trisna Negara. Volume 17 (1), 66-81.

Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate Manajemen Unud , 5678.

Maharani K, N (2023) Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan : Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 4 No. 1, 2023 Univeritas Esa Unggul

Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan aktivitas terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di indeks kompas 100 Periode 2012-2016 E journal Untsra

- Mardiyati. U (2012). “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005- 2010”. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol. 3 No. 1 (2012)
- Markfulis, M (2019) Pengukuran Kesehatan Bank Syariah berdasarkan *Islami City Performance Index* (Studi Pada BMI dan BSM Kota Pekanbaru Riau) IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita Desember 2019, Vol.8, No.2: 225-236
- Nansih R (2020) Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2018
- Novitasari (2021) Pengaruh Perputaran total aset dan perputaran piutang terhadap Profitabilitas (ROI) Pada PT. Len Industri (Persero) Periode 2012-2018)
- Oktaviarni, F (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Jurnal Akuntansi , 1-16.
- Panglipurningrum, N.R.(2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Rasio Aktifitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di BEI 2016-2018. Buana Akuntansi , 72.
- Pasaribu, R. (2008). Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Publik Di BEI.
- Pranjoto, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Terhadap Nilai Perusahaan PadaPerusahaan Sub Sektor

Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020 . Jurnal Kajian Ilmu Manajemen , 17-25.

- Priyanata, Indra (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). Diss. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.
- Pratama, I (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai variabel Mediasi. Manajmen unud .
- Rinofah, R. (2022) Analisis pengaruh likuiditas , leverage, dan ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas dengan struktur modal sebagai variabel intervening
- Rizaldi (2019) Pengaruh profitabilitas Likuiditas, Struktur modal, Kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ( pada perbankan yan tedarftar di BEI 2013-2018 Jurnal Akuntansi Univeritas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Triyono, T. (2022) Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI 2018-2020
- Utami, P (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017
- Utomo, N.A. & Christy, N.N.A. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. Seminar Nasional Pascasarjana STIE Dharmaputra Semarang. 398-415

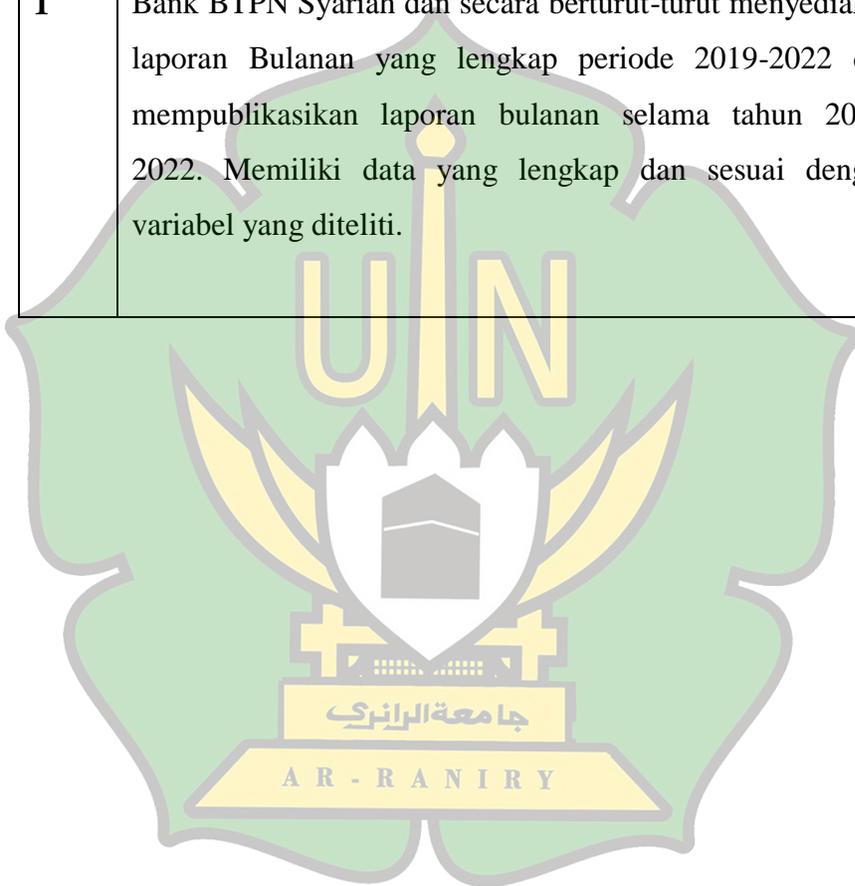
- Sari, M. (2020). Analisis Perputaran total aset pada PT Indofood Makmur TBK Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima (STEI BIMA)
- Sanjaya, S (2019) pengaruh *current ratio* terhadap *return on assets*, mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* terhadap *return on assets*, mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on assets*, dan mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on assets* perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol . 19, No. 2, 2019, hal 136-150
- Sembiring, S (2019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Jurnal bisnis Dan Akuntansi Vol 21 Hal 173-184
- Sinaga, M. H. (2013).Pengaruh Perputaran Aset Terhadap Nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel Mediating Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Keuangan .
- Suciyannah (2022) Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Jurnal Akuntansi dan Audit Tri Bhakti
- Sulistiana, E (2022) Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021
- Sitorus, F, D (2020) Pengaruh Perputaran Aset, Modal Kerja, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016 Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia Vol 1, No 1, Juli 2020, Page 73-81

- Situwanto, S (2019). Pengaruh Total Aset Dan Bagi Hasil Perbankan Terhadap Volume Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Syariah.
- Supriati, S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur.
- Welas, P. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, Perputaran Total Aktiva dan *Debt Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. Akuntansi dan Keuangan .
- Wati. (2022) Faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Jurnal Kharisma
- Wiksuna, A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. E-Jurnal Manajemen Unud , 1359.
- Windi, N (2023) Pengaruh Perputaran Total Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020 *Klabat Journal Of Management* Vol.4 No.1 Februari 2023
- Yusuf B, G. (2023) Inovasi Layanan Perbankan Syariah Berbasis Teknologi sebagai Wujud Penerapan *Green Banking*

## LAMPIRAN

### 1. Kriteria Data

No	Kriteria
1	Bank BTPN Syariah dan secara berturut-turut menyediakan laporan Bulanan yang lengkap periode 2019-2022 dan mempublikasikan laporan bulanan selama tahun 2019-2022. Memiliki data yang lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti.



## 2.Tabulasi Data

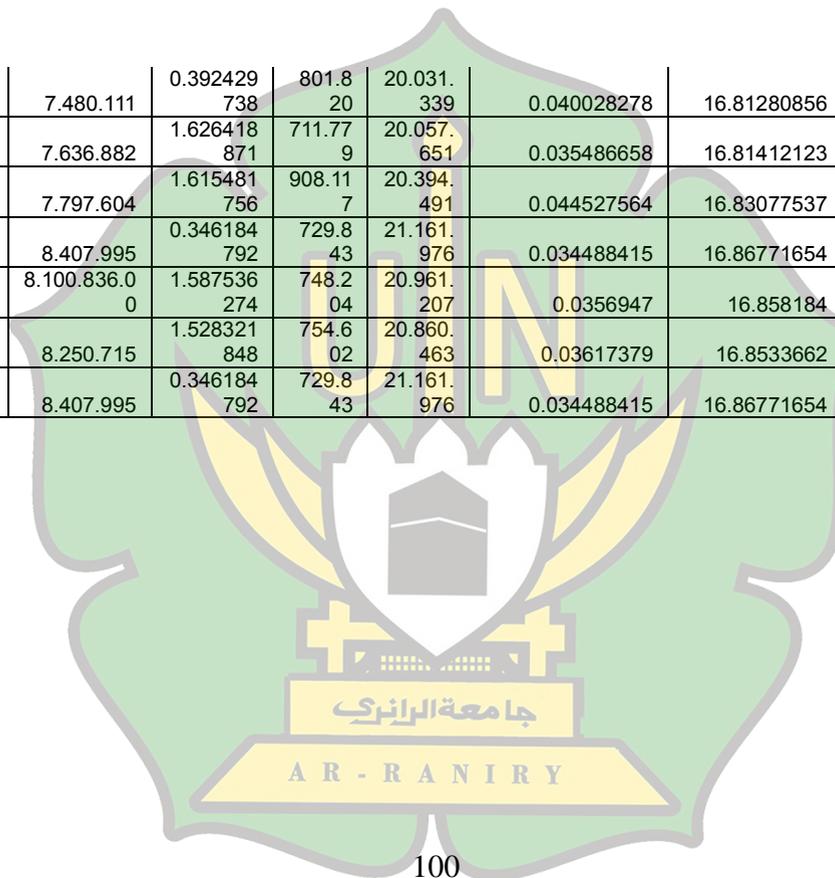
### 2.1. Go Publik

Tahun	Bulan	total hutang	total ekuitas	Solvabilitas X2	penjualan	total aset	perputaran total aktiva X1	ukuran perusahaan X3	Modal	Harga perdagangan aaham	nilai perusahaan Y
2019	januari	7.855.588.00	4.092.577.00	1.919472254	438.037	11.948.165	0.036661446	16.29608827	2.750.000	4.250	978.8411516
	februari	8.186.334.00	4.179.661.00	1.958611954	364.132	12.365.995	0.029446235	16.33046092	2.750.000	4.250	945.7941988
	maret	8.235.105.00	4.283.102.00	2.92736596	433.353	12.538.207	0.034562597	16.3442911	2.750.000	4.250	933.1508251
	April	8.444.748.00	4.386.093.00	2.925346316	458.705	12.830.841	0.03575019	16.36736228	2.750.000	4.250	911.8911879
	mei	9.004.132.00	4.491.666.00	2.004630798	348.733	13.495.798	0.025840117	16.41788894	2.750.000	4.250	866.6774749
	juni	9.340.971.00	4.601.102.00	2.030159514	353.397	13.942.073	0.025347522	16.45042166	2.750.000	4.250	838.9599575
	juli	9.436.407.00	4.716.215.00	2.000843261	484.380	14.152.622	0.03422546	16.46541047	2.750.000	4.250	826.4854673
	agustus	9.596.825.00	4.822.219.00	1.99012633	396.300	14.419.044	0.027484485	16.48406039	2.750.000	4.250	811.2255448
	september	9.631.889.00	4.954.284.00	0.494113579	443.675	14.586.173	0.030417506	16.49558458	2.750.000	4.250	801.4403764
	oktober	9.963.711.00	5.077.842.00	1.962193979	506.063	15.041.553	0.033644332	16.52632713	2.750.000	4.250	777.6765944
	november	10.038.403.00	5.212.433.00	1.925857464	589.600	15.250.836	0.038660176	16.54014488	2.750.000	4.250	767.0096513
	desember	9.989.718	5.393.320.00	0.452236	711.33	15.383.	0.046241386	16.54877603	2.750.	4.250	759.9239535

			0	099	3	038			000		
2020	januari	10.205.867	5.519.327.0 0	1.849114 394	783.3 66	15.725. 194	0.049815983	16.5707747	2.750. 000	3.750	656.4437849
	februari	10.193.920	5.650.762	1.803990 329	731.1 65	15.844. 682	0.046145767	16.57834448	2.750. 000	3.750	651.4926535
	maret	10.222.925	5.780.758	1.768440 229	811.92 5	16.003. 683	0.050733634	16.58832944	2.750. 000	3.750	645.0217069
	april	10.373.168	5.781.306	1.794260 328	897.9 76	16.154. 474	0.05558683	16.5977076	2.750. 000	3.750	639.0101694
	mei	9.943.285	5.436.261	1.829066 89	684.9 27	15.379. 546	0.04453493	16.548549	2.750. 000	3.750	671.179974
	juni	2.439.054	5.393.320	0.452236 099	711.33 3	15.383. 038	0.046241386	16.54877603	2.750. 000	3.750	670.539789
	juli	9.715.865	5.441.986	1.785352 811	694.4 05	15.157. 851	0.045811573	16.53402917	2.750. 000	3.750	680.9814838
	agustus	9.696.376	5.444.266	1.781025 394	650.6 44	15.140. 642	0.042973343	16.53289321	2.750. 000	3.750	681.7542067
	september	2.470.835	5.539.408	0.446046 762	705.3 64	15.469. 361	0.045597488	16.55437192	2.750. 000	3.750	666.8000595
	oktober	10.088.680	5.646.787	1.786623 083	648.6 86	15.735. 467	0.041224452	16.57142777	2.750. 000	3.750	656.007774
	november	10.456.568	5.760.135	1.815333 842	854.7 13	16.216. 703	0.05270572	16.60155232	2.750. 000	3.750	636.5632131
	desember	2.632.890	5.878.749	0.447865 694	1.109. 974	16.435. 005	0.067537187	16.61492407	2.750. 000	3.750	627.6318681
2021	januari	10.626.962	6.008.279	1.768719 795	937.4 90	16.635. 241	0.056355661	16.62703395	2.750. 000	3.580	592.4547148
	februari	10.695.591	6.121.550	1.747203 078	956.5 72	16.817. 141	0.056880774	16.63790922	2.750. 000	3.580	586.0506011

	marek	2.371.782	6.254.769	0.379195 778	1.033. 309	17.296. 676	0.059740322	16.6660249	2.750. 000	3.580	569.3216305
	april	11.041.143	6.134.389	1.799876 565	966.8 57	17.175. 532	0.056292696	16.65899637	2.750. 000	3.580	573.8419714
	mei	10.826.899	6.271.509	1.726362 666	920.1 97	17.098. 408	0.0538177	16.65449592	2.750. 000	3.580	576.4178103
	juni	2.303.068	6.395.372	0.360114 783	892.3 32	17.407. 270	0.05126203	16.67239849	2.750. 000	3.580	565.7005991
	juli	10.792.143	6.502.628	1.659658 68	824.0 47	17.294. 771	0.047647176	16.66591476	2.750. 000	3.580	569.8712138
	agustus	11.109.808	6.617.320	1.678898 406	799.0 73	17.727. 128	0.045076281	16.69060668	2.750. 000	3.580	555.9902206
	september	2.436.703	6.721.717	0.362511 989	775.6 39	17.797. 629	0.04358103	16.6945758	2.750. 000	3.580	553.3004819
	oktober	11.224.018.00	6.836.361	1.641811 777	689.7 54	18.060. 379	0.038191557	16.70923109	2.750. 000	3.580	545.7373856
	november	11.326.368	6.955.84	1628.324 976	716.6 23	18.282. 211	0.03919783	16.72143907	2.750. 000	3.580	539.1211363
	desember	2.543.053	7.094.900	0.358433 946	861.9 89	18.543. 856	0.046483806	16.73564908	2.750. 000	3.580	531.0407422
2022	januari	11.349.151	7.236.512	1.568317 858	728.4 23	18.585. 663	0.039192737	16.73790104	2.750. 000	2.790	413.428843
	februari	11.633.139	7.360.860	1.580404 871	788.3 61	189939 99	0.041505793	16.75963365	2.750. 000	2.790	404.5558357
	marek	2.543.053	7.094.900	0.358433 946	861.9 89	18.543. 856	0.046483806	16.73564908	2.750. 000	2.790	413.8860361
	april	12.312.276	7.177.666	1.715359 283	775.4 97	19.489. 942	0.0397896	16.7854091	2.750. 000	2.790	394.2963132
	mei	12.032.979	7.331.475	1.641276 687	837.9 52	19.364. 454	0.043272689	16.77894968	2.750. 000	2.790	396.8370592

juni	2.935.418	7.480.111	0.392429 738	801.8 20	20.031. 339	0.040028278	16.81280856	2.750. 000	2.790	383.1713605
juli	12.420.769	7.636.882	1.626418 871	711.77 9	20.057. 651	0.035486658	16.81412123	2.750. 000	2.790	383.1416136
agustus	12.596.887	7.797.604	1.615481 756	908.11 7	20.394. 491	0.044527564	16.83077537	2.750. 000	2.790	376.8221961
september	2.910.720	8.407.995	0.346184 792	729.8 43	21.161. 976	0.034488415	16.86771654	2.750. 000	2.790	362.6982055
oktober	12.860.371	8.100.836.0 0	1.587536 274	748.2 04	20.961. 207	0.0356947	16.858184	2.750. 000	2.790	366.646843
november	12.609.748	8.250.715	1.528321 848	754.6 02	20.860. 463	0.03617379	16.8533662	2.750. 000	2.790	368.4055214
desember	2.910.720	8.407.995	0.346184 792	729.8 43	21.161. 976	0.034488415	16.86771654	2.750. 000	2.790	362.6982055



### 3. Pengolahan Data Eviews

#### 3.1 Uji Statistik Deskriptif

Date: 12/17/23

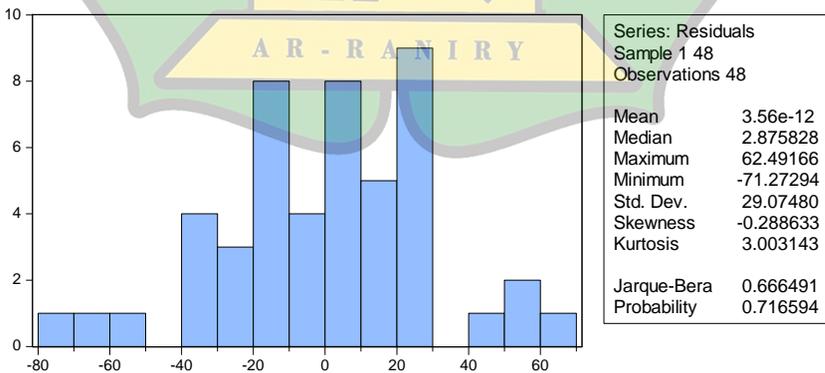
Time: 15:51

Sample: 1 48

	Y	X1	X2	X3
Mean	614.3321	0.042768	35.33884	16.62385
Median	610.0433	0.043123	1.720861	16.62098
Maximum	978.8412	0.067537	1628.325	16.86772
Minimum	362.6982	0.025348	0.346185	16.29609
Std. Dev.	174.3960	0.009210	234.8209	0.147189
Skewness	0.237252	0.310171	6.709697	-0.224554
Kurtosis	2.238136	2.879798	46.02047	2.470083
Jarque-Bera Probability	1.611181 0.446824	0.798545 0.670808	4061.682 0.000000	0.965021 0.617232
Sum	29487.94	2.052849	1696.264	797.9450
Sum Sq. Dev.	1429456.	0.003987	2591619.	1.018241
Observations	48	48	48	48

#### 3.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.2.1 Uji Normalitas



### 3.2.2 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 12/17/23 Time: 15:50

Sample: 1 48

Included observations: 48

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	238075.3	24.19879	1.051061
X2	0.000354	1.039344	1.015848
X3	937.6614	13775.43	1.057348
C	254981.4	13554.11	NA

### 3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.616729	Prob. F(3,44)	0.6079
Obs*R-squared	1.936939	Prob. Chi-Square(3)	0.5856
Scaled explained SS	1.630124	Prob. Chi-Square(3)	0.6526

### 3.2.4 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.562083	Prob. F(30,14)	0.0328
Obs*R-squared	40.60421	Prob. Chi-Square(30)	0.0937

### 3.3. Uji Hipotesis

#### 3.3.1 Uji T

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 12/17/23 Time: 15:44  
Sample: 1 48  
Included observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-891.7504	487.9296	-1.827621	0.0744
X2	0.021670	0.018813	1.151819	0.2556
X3	-1158.177	30.62126	-37.82266	0.0000
C	19905.08	504.9568	39.41936	0.0000

#### 3.3.2 Uji F

R-squared	0.972205	Mean dependent var	614.3321
Adjusted R-squared	0.970310	S.D. dependent var	174.3960
S.E. of regression	30.04965	Akaike info criterion	9.723234
Sum squared resid	39731.18	Schwarz criterion	9.879168
Log likelihood	-229.3576	Hannan-Quinn criter.	9.782162
F-statistic	513.0135	Durbin-Watson stat	0.801452
Prob(F-statistic)	0.000000		

#### 3.3.3 Uji R

R-squared	0.972205	Mean dependent var	614.3321
Adjusted R-squared	0.970310	S.D. dependent var	174.3960
S.E. of regression	30.04965	Akaike info criterion	9.723234
Sum squared resid	39731.18	Schwarz criterion	9.879168
Log likelihood	-229.3576	Hannan-Quinn criter.	9.782162
F-statistic	513.0135	Durbin-Watson stat	0.801452
Prob(F-statistic)	0.000000		

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aulia Rifqi Hs  
Tempat/ Tanggal Lahir : Kemili / 23 Juni 2000  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 180603072  
Jurusan /Fakultas : Perbankan Syariah /Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Belum Menikah  
Warga Negara/Suku : Indonesia/Gayo  
Agama : Islam  
Nomor Telepon : 0822 7640 5322  
Email : [180603072@student.ar-raniry.ac.id](mailto:180603072@student.ar-raniry.ac.id)

### Data Orang Tua

#### a.Ayah

Nama : Mhd Syahbuddin Hutasuhut S.Ag  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Desa Kemili Jln 1001 Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah

#### b.Ibu

Nama : Zakirah S.Ag  
Pekerjaan : PNS PLKB  
Alamat : Desa Kemili Jln 1001 Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah

### Riwayat Pendidikan

SD : SD Swsata 1001 Takengon (2007-2013)  
MTS : Pondok Pasaneren MTS An-Nur Tingkem Bener Meriah ( 2013-2015)  
MAN : Pondok Pasantren MAN An-Nur Tingkem Bener Meriah (2015-2018)  
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2018-Sekarang)